

**PENGARUH INTENSITAS BERMAIN MEDIA
SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM
MENJALANKAN IBADAH SALAT LIMA
WAKTU SISWA DI SMP TAMAN DEWASA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SEPTIAN ARIF FAHRUDDIN
NIM: 1503016173

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Arif Fahrudin
NIM : 1503016173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS BERMAIN MEDIA SOSIAL
TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM MENJALANKAN
IBADAH SALAT LIMA WAKTU SISWA DI SMP TAMAN
DEWASA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Septian Arif Fahrudin
NIM: 150301617



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan
Dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa di SMP Taman
Dewasa Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Septian Arif Fahrudin

NIM : 1503016173

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 19 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. H. Achmad Hasmy Hashona, M.A
NIP. 196403081993031002

Sekretaris

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 197109261998032002

Penguji I

Drs. H. Mustopa, M.Ag
NIP. 196603142005011002



Penguji II

Mohammad Farid Fad, M.S.I
NIP. 198404162018011001

Pembimbing I

Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506232005012001

Pembimbing II

Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 18 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Septian Arif Fahrudin

NIM : 1503016173

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa di SMP Taman Dewasa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Dwi Istiyani M.Ag

NIP: 197506232005012001

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahhukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Septian Arif Fahrudin

NIM : 1503016173

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa SMP Taman Dewasa Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 196803141995031001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa Di SMP Taman Dewasa Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

Penulis : Septian Arif Fahrudin

NIM : 1503016173

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021 (2) Bagaimanakah intensitas penggunaan media sosial siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021 (3) Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021. (2) Bagaimanakah intensitas penggunaan media sosial siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021. (3) Ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Subyek dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu (variabel Y) dan intensitas penggunaan media sosial (variabel X)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata kedisiplinan salat lima waktu (variabel Y) sebesar 45,4 dan nilai tersebut terdapat dalam interval 47,9 – 42,9 dengan kategori sedang (2) nilai rata-rata intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook (variabel X) sebesar 41,4 dan nilai tersebut terdapat

dalam interval 43,45 – 39,75 dengan kategori sedang (3) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bermain media sosial dengan ibadah salat lima waktu siswa SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah salat lima waktu dipengaruhi oleh intensitas bermain media sosial. Pengaruh intensitas bermain media sosial sebesar 41,8 % sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu diperoleh F_{reg} sebesar 43,74 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 4,001 dengan demikian $F_{reg} > F_{tabel}$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,792 + 0,859X$.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Mentei Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

أ	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	s	ى	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā : a panjang

ī : i panjang

ū : u panjang

Bacaan Diftong:

au : أو

ai : آي

iy : آي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Allah SWT dan membawa manusia keluar dari jurang kesesatan kepada jalan yang lurus. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang penulis hadapi, tentunya banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Motivasi dari segenap keluarga dan sahabat terdekat sangat berarti dalam membangkitkan semangat yang terkadang meredup. Tidak lupa, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini tersusun dan terselesaikan dengan baik, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Dr. Fihris M.Ag., dan Sekertaris Jurusan Bapak Kasan Bisri, M.A yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu kepada penulis.
5. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. dan Bapak Drs. Wahyudi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi sampai akhir.

6. Ibu Sylvia Nuryani, SP selaku kepala SMP Taman Dewasa Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Taman Dewasa Semarang .
7. Segenap guru dan karyawan SMP Taman Dewasa Semarang yang berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan banggakan, Bapak Marsono dan Ibu Masriah yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas PAI D angkatan 2015, yang menemani dan menyemangati untuk dalam mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bisa turut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, sehingga tidak perlu penulis tutupi. Oleh karena itu, penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb

Semarang, 19 Juni 2022

Penulis,



Septian Arif Fahrudin

NIM: 1503016173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Intensitas Bermain Media Sosial.	11
2. Bentuk Intensitas Bermain Media Sosial	14
a. Durasi Waktu Penggunaan Media Sosial	14
b. Keaktifan Penggunaan Media Sosial	14
c. Jumlah Media Sosial Yang Dimiliki.....	16
3. Macam-Macam Media Sosial	16
a. YouTube	17
b. Facebook.....	17
c. Instagram	19
d. Twitter	19
e. WhatsApp	20
4. Dampak Bermain Media Sosial	21
a. Dampak Positif	21
b. Dampak Negatif.....	22

5.	Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu	23
a.	Pengertian Kedisiplinan.....	23
b.	Dasar Hukum Salat Lima Waktu	24
c.	Waktu Pelaksanaan Salat Lima Waktu...	26
d.	Tujuan Disiplin Salat Lima Waktu	29
e.	Bentuk Kedisiplinan Dalam Salat Lima Waktu	30
B.	Kajian Pustaka Relevan	37
C.	Rumusan Hipotesis	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D.	Variabel dan Instrumen.....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data	52
F.	Teknik Analisis Data Data.....	54

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Gambaran Umum SMP Taman Dewasa Semarang	61
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
C.	Analisis Data Hasil Penelitian	69
D.	Keterbatasan Penelitian	78

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran	79
C.	Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Validitas Instrumen Angket Intensitas Bermain Media Sosial, 55
Tabel 3.2	Hasil Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu, 55
Tabel 3.3	Ringkasan Analisis Garis Regresi, 58
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Variabel X, 65
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Y, 67
Tabel 4.3	Tabel Kualitas Variabel X, 69
Tabel 4.4	Tabel Kualitas Variabel Y, 71
Tabel 4.5	Anava, 74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Angket Uji Coba
- Lampiran 2 : Angket Uji Coba
- Lampiran 3 : Uji validitas Variabel X
- Lampiran 4 : Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 7 : Nama Responden Penelitian
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Angket Penelitian
- Lampiran 9 : Angket Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Angket Penelitian Variabel X
- Lampiran 11 : Hasil Angket Penelitian Variabel Y
- Lampiran 12 : Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 13 : Uji Normalitas Variabel X
- Lampiran 14 : Uji Normalitas Variabel Y
- Lampiran 15 : Tabel R, Tabel F, Tabel T
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 18 : Mohon Izin Riset
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 20 : Uji Lab Matematika
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era global ini, teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang kian tak terkendali, berpengaruh ke dalam segala aspek kehidupan dan sangat dirasakan khususnya oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan berbagai perubahan menuju ke arah perkembangan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat informasi dan pengetahuan menjadi mesin perubahan kehidupan ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Wajar abad ini disebut sebagai era pengetahuan atau informasi. Siapapun yang dapat menguasai informasi dapat menguasai dunia. Maka sungguh penting khalayak menguasai literasi informasi agar dapat menjadi bagian dari perubahan zaman.¹

Teknologi yang semakin berkembang saat ini adalah media elektronik. Berbagai macam media elektronik di antaranya adalah *smartphone*. *Smartphone* merupakan alat

¹ Dyna Herlina, *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 150.

komunikasi yang diciptakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan jarak tak terbatas yang terhubung jaringan internet. Melalui program internet kita dapat mengakses informasi dimanapun di dunia ini yang telah terhubung dalam *system* jaringan. Kita dapat melihat informasi apa saja yang ada. Secara *relative*, kita dapat menelusuri atau melayani diri kita sendiri dalam mencari informasi melalui internet dan tak terbatas, kapan pun dan dimanapun kita menggunakan internet.²

Rusman (2007) menyebutkan bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi.³ Internet menyediakan pelayanan bagi masyarakat berupa layanan informasi. Selain pelayanan informasi internet dengan perkembangannya sekarang memberi kemudahan dalam berkomunikasi. Pesan yang disampaikan, dalam beragam bentuk seperti gambar, teks, simbol, suara dan sebagainya. Proses komunikasi berupa penyampaian dan penerimaan pesan yang menggunakan suatu sarana atau media tertentu. Jaringan komunikasi elektronik yang mendunia yang terjadi

² Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan, Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 469-470.

³ Rusman dkk, *pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 278.

karena adanya teknologi internet yaitu dunia maya atau dunia virtual. Dengan demikian yang dimaksud komunikasi di dunia maya adalah komunikasi melalui pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung.⁴

Media komunikasi yang ada saat ini merupakan teknologi sehari-hari yang sangat sulit lepas dari genggaman. Hampir di semua sudut tempat semuanya sibuk dengan alat komunikasinya masing-masing dan semacam aplikasi yang ada di dalamnya. Merembaknya situs medsos yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah daripada memakai telepon.

Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.⁵

⁴ Rusman dkk, *pembelajaran Berbasis, ...*, hlm. 84.

⁵ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hlm. 25.

Selain kemudahan dalam berkomunikasi dan pencarian informasi, media sosial juga digunakan sebagai sarana hiburan. Tidak dapat disangkal konten hiburan yang ada di media sosial membawa nilai-nilai tertentu yang dapat memengaruhi khalayak terutama remaja. Hiburan membuat orang merasa tindakan konsumsi berlebihan menjadi sesuatu yang wajar sebagai bagian dari kehidupan. Ini terjadi karena mereka berada dalam fase pembentukan nilai kepribadian. Remaja termasuk konsumen hiburan yang besar, karena memiliki waktu luang lebih banyak dibandingkan orang dewasa.⁶

Manusia butuh stimulasi emosional dan fisik yang memadai dan terus menerus. Jika hal itu tidak didapatkan ia akan merasa bosan. Toleransi manusia terhadap rasa bosan semakin rendah sehingga mereka membutuhkan hiburan lebih banyak. Semakin lama dosis rangsangan yang dibutuhkan hal ini memicu konsumsi yang berlebihan atau kecanduan terhadap bentuk hiburan tertentu, seperti kecanduan bermain media sosial.⁷

Penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat membawa pengaruh terhadap perubahan karakter seseorang. Perubahan karakter terjadi karena adanya kebiasaan yang

⁶ Dyna Herlina, *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*, ..., hlm. 167.

⁷ Dyna Herlina, *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*, ..., hlm. 165.

dilakukan secara berulang-ulang sehingga tumbuh menjadi budaya. Karakter yang ada pada diri manusia dapat dibentuk dengan pembiasaan sehari-hari. Karakter dapat diubah dan dikembangkan, tetapi dapat pula diabaikan tanpa adanya peningkatan. Karakter yang diabaikan akan berubah menjadi karakter yang buruk. Sedangkan karakter yang dikembangkan akan berubah menjadi karakter yang baik.⁸

Anak dan remaja dianggap sebagai khalayak rentan. Anak-anak dianggap belum berkompeten untuk melindungi dirinya dari berbagai pengaruh dari media sosial. Mereka belum dapat mempertimbangkan sebab akibat, konsekuensi, dan dampak dari suatu tindakan. Maka dari itu anak-anak dan remaja sangat rentan mengalami perubahan karakter akibat bermain media sosial.⁹

Tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan media sosial sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat khususnya anak-anak dan remaja. Menggunakan *smartphone* dalam jangka waktu yang lama akan berpengaruh terhadap kesehatan. Radiasi dari sinyal ketika menggunakan *smartphone* akan meningkatkan resiko seorang anak atau remaja terkena kanker atau penyakit-penyakit lainnya. Selain itu, akibat terlalu lama

⁸Atikah Mumpuni, *Integritas Nilai Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12-13.

⁹ Dyna Herlina, *Literasi Media Teori dan Fasilitasi...*, hlm. 39.

bermain media sosial tanpa sadar banyak membuang-buang waktu. Awalnya menghilangkan kebosanan menjadi lupa waktu. Kewajiban-kewajiban yang seharusnya segera diselesaikan menjadi terbengkalai, seperti mengerjakan tugas sekolah (PR), mengerjakan salat dan lain-lain.¹⁰

Inilah yang menjadi pertarungan nilai-nilai spiritual dengan nilai material yang semakin kentara. Saat ini dominasi materi terlihat lebih kuat bahkan semakin kuat. Hal ini ditandai dengan perilaku orang-orang dengan alat komunikasinya ketika sudah datang waktunya salat. Ketika waktu salat tiba orang-orang masih sibuk bermain dengan alat komunikasinya, terlebih bermain media sosial. Mereka lebih memprioritaskan komunikasi dengan sesama manusia sehingga mengabaikan panggilan dari tuhan. Dari hal itulah kebanyakan dari kita, khususnya para muda-mudi menjadikan hal yang kurang apabila sehari tidak memegang *gadgetnya* yang akhirnya mengesampingkan bahkan melalaikan hal yang wajib untuk dilaksanakan.

SMP Taman Dewasa Semarang adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki kegiatan islami berupa salat berjamaah ketika masuk jam istirahat. Kegiatan tersebut diikuti oleh para guru dan semua siswa, baik kelas VII, VIII, maupun kelas IX. Adanya kegiatan salat berjamaah adalah

¹⁰ Suhartono, *Handphone Sebagai Media Pembelajaran*, (Jakarta: Indocamp, 2019), hlm. 40.

salah satu wujud dari pembiasaan karakter religius dan disiplin pada siswa. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat siswa yang tidak bergegas untuk datang ke musholla untuk melaksanakan salat ketika waktu salat dzuhur, melainkan beralih memilih bermain media sosial terlebih dahulu. Sehingga banyak siswa menjadi makmum masbuq.

Adanya pandemi *covid-19* pemerintah menerapkan *social distancing* untuk mengurangi penyebaran *covid-19*, sehingga kegiatan salat berjamaah dimasa pandemi ditiadakan. Dampak yang dirasakan adanya *covid-19* merambah pada beberapa sektor tak terkecuali sektor pendidikan. Sistem pembelajaran yang semula tatap muka langsung kemudian oleh pemerintah dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Semua kegiatan pembelajaran berubah menjadi daring, dari penyampaian materi sampai pemberian tugas kepada siswa. Sehingga interaksi antara guru dan siswa lebih banyak dihabiskan lewat media sosial. Siswa lebih sering menghabiskan waktunya di rumah dengan *smartphonenya*. Hal tersebut membuat siswa terkadang melupakan tugas-tugasnya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk mengumpulkan tugas banyak siswa yang terlambat mengirim tugas bahkan sampai lupa, dengan berbagai macam alasan. Padahal dilihat dari media sosialnya tampak siswa sedang *online*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa Di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas bermain media sosial pada siswa di SMP Taman Dewasa Semarang?
2. Bagaimana kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang?
3. Apakah intensitas bermain media sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas bermain media sosial siswa di SMP Taman Dewasa Semarang.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas bermain media sosial terhadap kedisiplinan ibadah salat lima waktu siswa

di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan salat fardlu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam mendidik, mengawasi dan mengarahkan anaknya pada hal-hal yang positif terutama dalam pergaulannya dengan media sosial, sehingga anak dapat meningkatkan kualitas akhlak dan kedisiplinan dalam melaksanakan kewajibannya seperti salat lima waktu.

- b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru sejauh mana intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan kewajiban salat lima waktu.

c. Bagi siswa

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya melaksanakan salat fardlu dengan disiplin serta membatasi intensitas penggunaan media sosial sehingga tidak terjerumus dalam hal-hal yang merugikan individu maupun orang lain.

BAB II

INTENSITAS BERMAIN MEDIA SOSIAL DAN KEDISIPLINAN DALAM MENJALANKAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Intensitas Bermain Merdia Sosial

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas berarti keadaan atau tingkatan.¹ Caplin (2008) mendefinisikan “intensitas” berasal dari kata bahasa Inggris “*intensity*” yaitu, suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Menurut beliau intensitas dapat diartikan dengan kekuatan tingkah laku atau pengalaman. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo (2003), intensitas berasal dari kata “*intensity*” yang berarti besar atau kekuatan tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 560.

energi atau data indera.² Intensitas juga diartikan mengakses beberapa kali dan berjam-jam.³

Dari beberapa pengertian dari intensitas, dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas merupakan suatu ukuran dari kuantitas tingkah laku yang menunjukkan tingkat sering atau tidaknya seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dalam waktu yang berbeda. Perasaan senang terhadap kegiatan yang dilakukan dapat mendorong seseorang melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.

Menurut Gallahue dalam Hartati (2007:56) bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan spontan dimana seorang menggunakan orang lain atau benda-benda disekitarnya dengan senang, sukarela dan dengan imajinatif, menggunakan perasaannya, tangannya atau seluruh anggota tubuhnya.⁴

² Evi Nuryani, “Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggara Seberang”, *Jurnal Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, (Vol. 02/ No. 03/ Agustus2014), hlm.181. [http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/Jurnal%20\(08-21-14 02-15-26\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/Jurnal%20(08-21-14%20-15-26).pdf), diakses pada Sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 09.59 WIB.

³ Elcom, *Awas!! Internet Jahat mengintai Anak Anda*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 03.

⁴ Sriyanti Rahmatunnisa dan Siti Halimah, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Bermain Pasir”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol.2/No.1/Mei 2018), hlm.

Sedangkan media sosial adalah sebuah media *online* di mana para penggunanya dapat saling terhubung, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan isi (konten) dari media yang digunakan secara bersama-sama. Oleh karena sifatnya yang saling terhubung secara *online* dan mampu menyajikan konten berupa, teks, gambar, dan video maka media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi tetapi juga media hiburan.⁵

Intensitas penggunaan media sosial dapat diukur berdasarkan seberapa sering individu mengakses dengan frekuensi penggunaan yang dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu misalnya per hari, per minggu, atau per bulan. Selain itu dapat diukur berdasarkan seberapa lama individu mengakses dengan durasi penggunaan yang dinyatakan dalam satuan kurun waktu per jam atau per menit.⁶

71.<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/2813>, diakses pada Selasa 12 Juni 2022, pukul 07.30 WIB.

⁵ Sahrul Mauludi, *Socrates Café Bijak Kritis, dan Inspiratif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital, Media Sosial, UU ITE, Hingga Cyber Crime*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 152.

⁶ Raka Adnan Rifhano dan Muhammad Sufyan Abdurahman “Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University”, *Jurnal Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, (Vol.05/No.02/September2018),hlm.16.<http://journal.unla.ac.id/index.php>

Mereka yang mempunyai intensitas yang tinggi, selalu ada motivasi tertentu dari dalam dirinya yang mendorong untuk membuka media sosial. Dengan didasari perasaan senang terhadap suatu kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong mereka yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Sebaliknya, mereka yang mempunyai perasaan tidak suka terhadap suatu kegiatan akan jarang melakukan kegiatan yang tidak disukai, seperti halnya mengakses media sosial.

2. Bentuk-Bentuk Intensitas Penggunaan Media Sosial

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur intensitas penggunaan media sosial antara lain:

a. Durasi Waktu Penggunaan Media Sosial

Semakin banyak waktu yang digunakan, semakin lama pula seseorang tidak bisa lepas dari media sosial. Jumlah jam menggambarkan seberapa lama individu dalam mengakses. Media sosial seakan seperti candu, sehingga tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone.⁷

/dialetika/article/view/273, diakses pada Selasa, 17 September 2019, pukul 16.10 WIB.

⁷ Sahrul Mauludi, *Socrates Café Bijak...*, hlm. 157.

Media sosial merupakan salah satu pilihan utama para pengguna internet. Bahkan mereka rela menghabiskan waktunya selama berjam-jam hanya untuk bermain media sosial. Sehingga tak jarang dari mereka tidak sadar akan datangnya waktu salat dan mengabaikannya.

b. Keaktifan dalam Penggunaan Media Sosial

Seiring perkembangan dan kecanggihan teknologi informasi maka seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa ada batasan apapun. Kemunculan media sosial yang mempermudah komunikasi dan bertukar informasi di seluruh dunia membuat beralihnya semua media dalam bentuk digital. Karakteristik masyarakat informasi adalah meningkatnya jumlah pengguna dengan munculnya berbagai jenis media komunikasi sehingga pertukaran informasi dan komunikasi menjadi lebih mudah.⁸

Di zaman sekarang mempunyai media sosial merupakan suatu kebutuhan karena komunikasi tatap langsung mulai tergantikan oleh adanya media komunikasi *online*. Hal tersebut membuat seseorang menjadi lebih aktif di dunia maya dari pada di dunia

⁸ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Go, 2016), hlm. 27.

nyata. Semakin aktif seseorang di media sosial maka seseorang akan semakin dianggap keren dan melek teknologi. Sedangkan yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman.⁹

c. Jumlah Media Sosial Yang Dimiliki

Seseorang yang dalam dunia nyata tidak menarik perhatian, tidak pandai bergaul dan tidak memiliki banyak teman, bisa menjadi sebaliknya di media sosial. Mereka mampu membangun identitas diri meskipun berbeda dari kehidupannya yang nyata untuk diperhatikan, dihargai, dan diikuti.¹⁰

Seseorang akan mencontoh sikap maupun perilaku dari apa yang mereka lihat di media sosial, baik yang bersifat positif maupun negatif. Sehingga semakin banyaknya media sosial yang dimiliki mengakibatkan berkurangnya interaksi interpersonal

⁹ Wilga Secsio Ratsja Putri, dkk., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja", *Jurnal Ilmiah Program Studi Kesejahteraan Sosial*, (Vol. 03/ No. 01/ Januari 2016), hlm.48. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/issue/view/833>, diakses pada Sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 09.26 WIB.

¹⁰ Sahrul Mauludi, *Scroates Café Bijak...*, hlm. 163.

secara langsung atau tatap muka, sehingga munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika.¹¹

3. Macam-Macam Media Sosial

Kemunculan media sosial sekarang ini semakin bermacam-macam, dan memiliki berbagai macam bentuk, berikut nama-nama media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia berdasarkan penelitian dari *We Are Social* pada Januari (2020), antara lain:

a. *YouTube*

YouTube merupakan situs berbagi video yang berpusat di San Bruno, kalifornia Amerika Serikat. Didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs ini didirikan pada Februari (2005). *YouTube* adalah situs video *online* yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. *YouTube* disediakan bagi siapapun yang akan mencari informasi video dan menontonnya langsung. Pengunjung juga dapat berpartisipasi dengan cara mengunggah video ke server *YouTube*, dan

¹¹ Ebook: TimPusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*, (Jakarta: Ministry Of Trade, 2014), hlm. 25.

kemudian membaginya ke seluruh dunia.¹² YouTube dikatakan sebagai situs berbagi video yang booming di Indonesia dan beberapa orang menjadi terkenal karenanya.¹³

b. Facebook

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg pada Februari 2004 bersama beberapa teman kuliahnya di Universitas Harvard, yaitu Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Pada awalnya *Facebook* hanya digunakan sebatas untuk lingkungan kampus saja, hingga akhirnya sampai mendunia, termasuk di Indonesia. Data dari *The New York Times* mengatakan pada April 2010, Negara dengan pengguna *Facebook* terbanyak adalah Amerika Serikat, Britania Raya, dan Indonesia.¹⁴

Situs Jejaring social yang paling diminati masyarakat, bahkan sampai kecanduan atau istilah lainnya *facebook addiction disorder*. Situs jejaring ini

¹²Raka Adnan Rifhano dan Muhammad Sufyan Abdurahman “*Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University...*”, hlm.16.

¹³ Alfa hartoko, *Berlomba Jadi Popular Di Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 2.

¹⁴ Ebook: Tim Pusat Humas kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Social...*, hlm. 72.

diminati karena siapapun bisa bercerita, membagikan foto atau video, juga menyebarkan link tentang suatu berita atau postingan orang lain.¹⁵ Perubahan dunia tidak hanya dilakukan dengan revolusi yang berdarah, namun bisa dimulai dari sebuah kamar asrama mahasiswa. *Facebook* mengubah cara orang berkomunikasi, fakta ini membuktikan bahwa sebuah ide bisa mengubah dunia.¹⁶

c. *Instagram*

Instagram didirikan oleh Kevin System dan Mike Krieger pada Oktober 2010. Nama *Instagram* gabungan dari *instant camera* dan telegram. *Instagram* merupakan aplikasi media sosial untuk berbagi foto dan video dengan ciri khas tampilan foto dengan bingkai persegi.¹⁷ *Instagram* adalah salah satu media sosial paling populer yang digunakan masyarakat digital. Kelebihan fitur *Instagram* membuat masyarakat digital betah untuk berlama-lama menikmati media sosial ini. *Instagram* menyediakan fitur posting edit video *snapgram*, *instastory*,

¹⁵ Sahrul Mauludi, *Scroates Café Bijak, ...*, hlm. 72.

¹⁶ Taufik Hidayat, *Lebih Dekat Dengan Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 2.

¹⁷ Ebook: Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial...*, hlm. 84.

boomerang, *superzoom* dan lain-lain. Masyarakat digital juga senang membaca berita mutakhir yang diberikan oleh akun *instagram* yang mereka ikuti.¹⁸

d. *Twitter*

Twitter didirikan oleh tiga orang yaitu, Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan William Maret 2006. *Twitter* adalah situs jejaring sosial dan *micro blogging* yang memfasilitasi penggunaanya untuk dapat memberikan *update* informasi tentang diri anda, bisnis, dan lain sebagainya.¹⁹

Twitter merupakan sebuah web dan layanan *microblog* yang bisa digunakan untuk melakukan pembaharuan berupa sebuah teks dengan panjang maksimal sebanyak 140 karakter, pembaharuan di *twitter* dikenal dengan istilah *tweets*. Yang bisa dilihat orang lain yang menjadi *follower* kita. Kita juga bisa berkomentar terhadap pembaharuan orang lain.²⁰

¹⁸ Lucy Pujasari Supratman, Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native, *jurnal ilmiah program studi ilmu komunikasi*, (vol. 15/ No.1/juni2018,hlm.55), <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/1243>, diakses pada sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB.

¹⁹ Elcom, *Twitter Best Social Networking*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 2.

²⁰ Dominikus Juju, *Matamaya Studio, Twitter*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 2-3.

e. *WhatsApp*

Whatsapp merupakan aplikasi *chatting* dimana seseorang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan video ke teman-teman menggunakan ponsel melalui jaringan internet. *Whatsapp* memiliki fitur untuk melakukan kompresi gambar menjadi lebih kecil dan cepat yang dikirim melalui ponsel. *Whatsapp* menggunakan nomor telepon sebagai identitas tiap-tiap pemakainya. Jadi seakan-akan sedang mengirim sms.²¹

Banyak orang menggunakan *whatsapp* untuk menjalin hubungan dengan orang tua dan teman dekat. Mereka merasa terbantu adanya *whatsapp* karena menghemat biaya berkomunikasi jarak jauh, terutama bagi mereka yang jauh dari keluarga atau orang tersayang untuk menanyakan kabar tanpa harus khawatir pulsa tersedot.²²

4. Dampak Positif dan Negatif Bermain Media Sosial

a. Dampak Positif

Dampak positif bermain media sosial sebagai media untuk mempermudah komunikasi satu sama lain tanpa berhadapan langsung untuk saling berbagi

²¹ Jubilee Enterprise, *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 11.

²² Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native...", hlm. 56.

informasi. Mempertemukan banyak orang dengan latar belakang yang bermacam-macam dalam forum diskusi online. Banyak juga digunakan untuk media promosi serta melakukan transaksi jual beli secara *online*. Kemudahan itulah yang menarik perhatian banyak individu hampir tiap hari tidak lepas menggunakan internet untuk membuka media sosial.²³

Selain itu, pengguna media sosial memiliki kesempatan belajar ilmu pengetahuan dengan berbagai topik pembahasan dan sumber yang baru, bisa juga dijadikan media untuk mengembangkan bakat dan minat. Keunggulan itulah yang membuat banyak individu hampir tiap hari menggunakan *gadget* untuk membuka media sosial.

b. Dampak Negatif

Media sosial memiliki sisi negatif yaitu dapat mengganggu kegiatan belajar remaja sehingga membuat mereka lalai dan menghabiskan waktunya karena terlalu asik dengan dunia maya, sering terjadi tindak kejahatan seperti penipuan, pemerkosaan dan lain-lain, tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan dikarenakan lebih sering menggunakan bahasa

²³ Sahrul Mauludi, *Scroates Café Bijak...*, hlm. 155-156.

keseharian yang tidak terkontrol sehingga tidak jarang menggunakan kata-kata umpatan.²⁴

Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sehingga malas untuk berkomunikasi secara langsung, hal tersebut membuat susah bersosialisasi dan merasa terasing dengan orang sekitar, sehingga hilangnya perasaan cinta kasih antar sesama.²⁵

5. Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

a. Pengertian Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

Kedisiplinan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan.²⁶ Adapun pengertian salat secara bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah salat adalah serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali takbir dan diakhiri dengan salam.²⁷

²⁴ Wilga Secsio Ratsja Putri, dkk., *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja...”*, hlm. 51.

²⁵ Nuruddin, *Media Social Agama Baru...*, hlm. 39.

²⁶ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 35.

²⁷ Rustam DKAH, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Mranggen: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 37.

Salat merupakan upaya pendekatan diri seseorang hamba kepada tuhan. Salat merupakan penghubung setiap hari yang dilakukan secara berulang-ulang. Salat menjadikan hubungan baik antara hamba dengan tuhan dan orang yang melaksanakannya merasa berada di hadapan tuhan, yang apabila dia bermunajat niscaya akan dikabulkannya.²⁸

Sedangkan pengertian kedisiplinan salat lima waktu adalah kepatuhan dalam melaksanakan suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur oleh agama. Salat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat fardhu yang terdiri dari lima waktu yaitu salat Subuh , Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya.

b. Dasar Hukum Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu

Bentuk kasih sayang Allah terhadap manusia terutama orang Islam adalah Allah mewajibkan salat lima waktu. Sebagai penghubung seorang hamba

²⁸ Ahmad bin Salim Badwailan, *Dahsyatnya Terapi Shalat*, (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2007), hlm. 65.

dengan tuhan nya sekaligus sebagai bentuk untuk mengingat Allah.²⁹

Salat menempati kedudukan sangat agung yang menjadi tonggak berdirinya agama Islam. Allah secara langsung memberi perintah kepada Rasulullah untuk melaksanakan salat tanpa perantara. Begitu agung dan besarnya kedudukan ibadah salat.³⁰ Adapun dasar hukum kefardluan salat lima waktu, antara lain:

1) Surah Taha ayat 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku. (Q.S. Taha/20:14).³¹

Di dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwasannya wajib bagi seorang mukallaf agar mereka tau bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan tidak ada sekutu baginya, yaitu dengan cara

²⁹ Rustam DKAH, *Fikih Ibadah Kontemporer...*, hlm. 100.

³⁰ Hasan bin Ahmad Hammam, *Terapi Dengan Ibadah*, (Solo: Aqwam, 2008), hlm 271.

³¹ Bachtiar Surin, *AZ-ZIKRA Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Dalam Huruf Arab Dan Latin Juz 16-20*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2004), hlm. 1281.

melaksanakan salat sebagai pengingat atas tuhan. ³²

2) Surah Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Ankabut/29:45). ³³

Di dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa melaksanakan salat secara terus-menerus akan menghindarkan seseorang dari perbuatan keji dan munkar. Abu Al-Aliyah berpendapat sesungguhnya salat memiliki tiga hal, yaitu ikhlas, rasa takut dan mengingat Allah. Ikhlas menuntun untuk melakukan perbuatan baik, rasa takut mencegah dari melakukan perbuatan munkar, dan

³² Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2012), hlm. 506.

³³ Bachtiar Surin, *AZ-ZIKRA Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an...*, hlm. 1693.

mengingat Allah akan mendapatkan dua hal tersebut.³⁴

c. Waktu Pelaksanaan Salat Lima Waktu

Setiap waktu dalam salat fardhu sudah ditentukan, maka mengerjakannya tidak boleh sebelum waktunya ataupun dimajukan. Melaksanakan salat tepat pada waktunya termasuk salah satu amalan yang paling dicintai oleh Allah. Jika sebuah salat dikerjakan pada akhir waktunya, bahkan hampir masuk salat berikutnya, hukum salat tersebut tetap sah, tetapi hilang keutamaannya.³⁵

Salat adalah pilar agama yang paling penting. Menyia-nyiakan waktu salat sama saja dengan menyia-nyiakan salat itu sendiri. Secuil kenikmatan yang dirasakan di dunia sering kali membuat seseorang lupa dan lalai. Seluruh kelalaian akibat menikmati dunia secara berlebihan dapat merusak hubungan seorang hamba dengan tuhan.³⁶

Mengetahui waktu salat merupakan bagian dari keabsahan salat yang dilakukan. Dalam hadis yang

³⁴ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2012), hlm.120.

³⁵ Nur Hadi, *Shubuh Tepat Tanpa Telat: Berburu Pahala di Waktu Subuh*, (Solo: Tiga Serangkai, 2018, hlm. 40-41.

³⁶ Nur Hadi, *Shubuh Tepat Tanpa Telat...*, hlm. 144.

diriwayatkan oleh Abu Ghasan, rasulullah SAW
bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو عَسَانَ الْمُسَمِّعِيُّ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَا حَدَّثَنَا مُعَاذٌ
وَهُوَ ابْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِ وَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا صَلَّيْتُمُ الْمَجْرِفَانَهُ
وَقْتُ إِلَى أَنْ يَطْلُعَ قَرْنُ الشَّمْسِ الْأَوَّلُ ثُمَّ إِذَا صَلَّيْتُمُ الظُّهْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُ
إِلَى أَنْ يَخْضُرَ الْعَصْرُ فَإِذَا صَلَّيْتُمُ الْعَصْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ تَنْتَصِرَ الشَّمْسُ فَإِذَا
صَلَّيْتُمُ الْمَغْرِبَ فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى عَن يَسْمُطَ الشَّفَقِ فَإِذَا صَلَّيْتُمُ الْعِشَاءَ
فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ .³⁷

Abu Ghassan Al Misma'I dan Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'adz menceritakan kepada kami (ia itu adalah Ibnu Hisyam), ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah dan Abu Ayyub, dari Abdullah bin Amr bahwa Nabi shallallahu'alaihi wa sallam telah bersabda, apabila kalian menunaikan salat subuh, maka sesungguhnya waktunya sampai dengan permulaan terbitnya matahari, apabila kalian mengerjakan salat zuhur, maka waktunya sampai dengan waktu ashar tiba, jika kalian mengerjakan salat ashar, maka waktunya sampai dengan sinar sang surya menguning (diufuk barat). Apabila kalian menunaikan salat magrib, maka waktunya sampai dengan sinar merah matahari menghilang, jika kalian menunaikan

³⁷ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim, *Jami'u Al Shahih Jilid I*, (Solo: Maktabah As, 1982), hlm. 104.

salat isya', maka waktunya sampai dengan separuh malam. (HR. An Nasa'i).³⁸

Di dalam kitab *fathul qarib* Imam an Nawawi menjelaskan ketentuan waktu salat lima waktu antara lain :

1. Salat Magrib dilaksanakan mulai terbenamnya matahari dan berakhir sampai hilangnya cahaya awan merah.
2. Salat Isya' dilaksanakan mulai hilangnya cahaya awan merah dan berakhir hingga terbit fajar shadiq.
3. Salat Subuh dilaksanakan dari mulai terbit fajar shadiq hingga terbit matahari.
4. Salat Zuhur dilaksanakan mulai condongnya matahari kea rah barat dan berakhir sampai baying-bayang suatu benda sama panjang atau lebih sedikit.
5. Salat Ashar dilaksanakan mulai dari baying-bayang suatu benda lebih panjang dari bendanya hingga terbenam matahari.

³⁸ Imam Nawawi, *Sharah Shahih Muslim Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 315-316.

d. Tujuan Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

Ibadah salat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Salat senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk berlatih disiplin, nilai kedisiplinan dalam salat lima waktu diantaranya disiplin dalam menghargai waktu.³⁹

Di dalam salat terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi supaya salat yang dilakukan sah menurut syara'. Di dalam syarat-syarat tersebut terdapat nilai unsur melatih kedisiplinan dalam menjaga ketertiban dalam mengikuti aturan.⁴⁰

Selain itu kedisiplinan salat juga berperan dalam menguatkan jiwa dan semangat hidup, dapat menumbuhkan ketentrangan dan ketenangan batin, mendidik akhlak dalam menumbuhkan sifat jujur, amanah, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang keji dan munkar, terhindar dari kelalaian yang dapat memalingkan manusia dari risalah Allah SWT.⁴¹

³⁹ Sentot Haryanto, *Psikologi Salat*, (Yogyakarta: mitra pustaka, 2007), hlm. 93.

⁴⁰ Hasan bin Ahmad Hammam, *Terapi Dengan Ibadah...*, hlm 277.

⁴¹ Lutfiyah, *Fiqih Ibadah Relasi Agama Dan Sains*, (Mranggen: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 82.

e. Nilai Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

1. Tepat Waktu

Setiap hari dalam dua puluh empat jam kita diingatkan dengan apa yang dinamakan salat lima waktu, betapa waktu dalam salat sudah tertata. Dan itu semua oleh Allah sebagai pengingat adanya ketepatan waktu memang sudah diatur dengan baik dalam Islam. Salat merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai aturan, tata cara, dan waktu yang ditentukan sebagai ketentuan dan perintah syara'.⁴² Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 103.⁴³

Seseorang tidak boleh mengerjakan salat sebelum masuk waktunya. Orang yang hendak melakukan salat baik berjamaah maupun sendirian, harus memastikan dan benar-benar yakin bahwa waktu salat yang akan dikerjakan benar-benar telah tiba. Jangan sampai ada perasaan ragu atau sudah yakin tapi sebenarnya belum masuk waktunya.

⁴² Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2002), hlm. 65.

⁴³ Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Fiqih Salat Imam Madzhab*, (Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2008), hlm. 191.

Dengan mengerjakan salat tepat waktu seseorang dilatih untuk disiplin, sehingga menuntut seseorang untuk hidup dan bekerja sesuai aturan dalam kehidupan dan mengerjakannya di waktu-waktu yang telah ditetapkan.

2. Syarat dan Rukun

Adapun syarat dan rukun salat adalah sebagai berikut:

a) Syarat Sah Salat

Yang menjadi syarat sahnya salat meliputi suci dari hadas besar dan kecil, suci badan, suci pakaian, dan tempat, menutup aurat, masuknya waktu salat dan menghadap kiblat.⁴⁴

b) Rukun Salat

Yang menjadi rukun salat, antara lain:

Niat, takbiratul ihram, berdiri yang tegak bagi yang mampu, boleh duduk atau berbaring jika sedang sakit, membaca al-fatihah pada setiap raka'atnya, ruku' dengan tuma'ninah, I'tidal dengan tuma'ninah, sujud

⁴⁴ Mahfudli Sahli, *Risalah Salat Menurut Madzhab Empat*, (Pekalongan: T B Bahagia, 1981), hlm. 97.

dua kali dengan tuma'ninah, duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah, duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir, membaca salam yang pertama, tertib berurutan dalam mengerjakan rukun-rukun tersebut.⁴⁵

3. Berjama'ah

Salat berjamaah melatih seseorang hidup disiplin, karena berjamaah tidak mungkin dilakukan sendirian sehingga harus saling bekerja sama dengan orang lain. Ada imam dan makmum yang harus bekerja sama sehingga salat itu bisa dinamakan berjamaah. Bahkan tidak boleh seorang makmum mendahului imam ketika sedang dilakukan salat berjamaah.

Salat berjamaah juga mengatur layaknya seorang pemimpin yang bertanggung jawab kepada bawahannya. Sebelum melakukan salat, imam harus memeriksa kerapihan makmumnya. Selain itu ketika imam melakukan kesalahan, makmum bertanggung jawab untuk mengingatkan

⁴⁵ Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Mranggen: PTKaryaToha Putra, 1976), hlm. 35.

imam dengan cara yang sudah ditentukan. Dengan salat berjamaah kita banyak belajar kedisiplinan.⁴⁶

Di dalam salat berjamaah terdapat manfaat yang sangat besar selain pahala berlipat ganda, diantaranya mencerminkan persamaan kedudukan antar sesama, memperkuat barisan setiap shafnya yang menjadi kekuatan bagi kaum muslimin dalam menjalin persatuan, kesatuan kalimat yang diucapkan, kesatuan hati dalam menghadap Allah Swt, dan saling bekerja sama dalam takwa mengharap ridlo dari Allah Swt.⁴⁷

4. Kesadaran diri

Kesadaran diri dan keikhlasan menjadi motor penggerak dalam mengerjakan salat. Ibadah salat tidak hanya sekedar kewajiban, tetapi merupakan kebutuhan pribadi. Sadar bahwa itu kebutuhan dan ikhlas karena ada pahala yang diharapkan. Jika kesadaran dan keikhlasan menjadi tekad yang bulat, maka sikap lesu, rasa malas

⁴⁶ Prihatin Nur Latifah, *Mencari Berkah Dengan Salat Berjamaah*, (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009), hlm. 33.

⁴⁷ Ahmad bin Salim Badwailan, *Dahsyatnya Terapi Shalat....*, hlm. 25.

mengerjakan salat akan mudah dilawan, sehingga salat menjadi ringan.⁴⁸

Peran adanya kesadaran diri seseorang dalam proses pembentukan karakter insan kamil adalah sebagai "*the mother of change*" atau induk perubahan, yaitu sebagai pembentuk atau pengganti karakter manusia menuju insan kamil. Masuknya unsur ketuhanan dalam diri sebagai faktor awal proses pembentukan karakter. Diawali dengan munculnya tindakan, menjadi cermin pengaktualisasian nilai-nilai luhur kesempurnaan Islam. Dengan perwujudan tindakan yang berulang-ulang, maka jadilah ia suatu kelaziman yang jika berlangsung lama akan terbentuk sebuah karakter.⁴⁹

5. Istiqamah

Bentuk lafad Istiqamah berasal dari *fi'il madhi istaqoma* secara bahasa mengandung arti berusaha berdiri secara tegap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Istiqamah berarti berdiri tegak

⁴⁸ Nur Hadi, *Shubuh Tepat Tanpa Telat...*, hlm. 93.

⁴⁹ Malikhah, Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam, *jurnal al-um*, (Vol. 13/ No. 1/Juni 2013, hlm.148) <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/184>, diakses pada rabu, 17 Februari 2021, pukul 14.16 WIB.

lurus. Istiqamah diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.⁵⁰

Istiqamah dalam beribadah adalah sikap teguh melakukan suatu kebaikan, menggunakan waktu sebaik-baiknya, konsekuen, semangat dalam ibadah, mematuhi aturan-aturan dalam beribadah, dan menjahui larangan-larangan dalam ibadah walaupun menghadapi berbagai tantangan dan godaan.

ibadah salat termasuk dalam tiga tahap perilaku istiqamah, yaitu istiqamah hati, istiqamah lisan, dan istiqamah perbuatan. istiqamah hati dilakukan dengan cara menjaga kesucian hati dari perbuatan syirik melalui salat. istiqamah lisan dilakukan dengan cara memelihara lisan untuk tetap terjaga melalui bacaan-bacaan dalam salat yang mengandung do'a, dzikir, dan pujian-pujian. istiqamah perbuatan adalah sikap atau perbuatan dalam melakukan perjuangan menegakkan

⁵⁰ Makhromi, Istiqomah Dalam Belajar (Studi atas Kitab Ta'lim Wa Muta'allim), *jurnal ilmiah pemikiran keislaman*, (vol. 25/No. 21/Januari2014,hlm.165),<https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/166>, diakses pada rabu, 17 Februari 2021, pukul 14.00 WIB.

kebenaran dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diridhai Allah Swt.⁵¹

6. Lingkungan Yang Mendukung

Berteman dengan orang-orang yang salih akan mempermudah dalam melaksanakan kebaikan dan ketakwaan. Sebagai makhluk sosial tidak ada salahnya untuk saling mengingatkan dalam salat. Usahakan mempunyai komunitas yang sama-sama bersemangat melakukan salat, seperti aktif menjadi remaja masjid dan ikut berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan.

Kemajuan teknologi komunikasi dengan menjamurnya media sosial bisa dimanfaatkan untuk mengingatkan diri sendiri ataupun orang lain yang ada di dunia maya untuk bersama-sama melakukan kebaikan dan ketakwaan.⁵²

B. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁵¹Arief Nur Rahman Al Aziz, *Perilaku Jujur, Amanah, Dan Istiqamah*, (Klaten: Cempaka Putih, 2019), hlm. 15-16.

⁵²Nur Hadi, *Shubuh Tepat Tanpa Telat....*, hlm. 119.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofwatin Ni'mah (133111029) mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Mranggen yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara".⁵³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook pada siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara termasuk dalam kategori rendah dan akhlak siswa termasuk dalam kategori cukup. Sehingga tidak ada pengaruh negatif intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap akhlak siswa.

Dalam skripsi di atas terdapat persamaan dalam penggunaan media social berupa jejaring sosial facebook, namun bukan terhadap kedisiplinan salat lima waktu melainkan terhadap akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh Barata Sasi Wijaya Hari Insani King (133111018) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul "Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Dengan Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun

⁵³Shofwatin Ni'mah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara*, skripsi, (Mranggen: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Mranggen, 2018).

Pelajaran 2017”.⁵⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas bermain game mempunyai hubungan negatif dengan kedisiplinan salat lima waktu.

Dalam skripsi di atas terdapat perbedaan yaitu meneliti tentang hubungan intensitas bermain game sedangkan penelitian saya tentang pengaruh intensitas bermain media sosial. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang kedisiplinan salat lima waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Sari Rasyidah (133111435) mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul ”Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁵⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap intensitas belajar PAI siswa.

⁵⁴ Barata Sasi Wijaya Hari Insani King, *Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Dengan Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017*, skripsi, (Mranggen: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017).

⁵⁵ Dyah Sari Rasyidah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, skripsi, (Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

Dalam skripsi di atas terdapat persamaan yaitu dalam penggunaan media sosial, namun bukan terhadap kedisiplinan salat lima waktu melainkan terhadap belajar PAI.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dapat disimpulkan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiric dengan data.

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian yang menggunakan data dan informasi yang langsung ditemukan di lapangan (lokasi penelitian).¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.² Instrumen yang digunakan adalah angket yang digunakan untuk mencari data tentang intensitas bermain media sosial terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Taman Dewasa Semarang yang terletak di jalan Tuntang no 3 Citarum Utara, kelurahan Mlatiharjo, kecamatan Semarang Timur, kota

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 219.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan subyek atau obyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Taman Dewasa Semarang yang meliputi kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. jadi jumlah populasi ada 63 siswa. populasi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kelas VII berjumlah 24 peserta didik
- b. Kelas VIII berjumlah 19 peserta didik
- c. Kelas IX berjumlah 20 peserta didik

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 117

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Suharsimi Arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah salah satu teknik menentukan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁶

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 responden, maka penulis mengambil semua populasi yang ada yaitu sebanyak 63

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 118.

⁵ Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013", *Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi*, (Vol. 04/ No. 04/ April 2015), hlm. 1731 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/4855/4419>, diakses pada Sabtu, 5 Desember 2020, pukul 10.02 WIB.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 124-125.

orang responden. Dengan demikian menggunakan seluruh populasi sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Variabel dan Instrumen

1. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial.

b. Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kedisiplinan ibadah salat lima waktu.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 60.

2. Instrumen

a. Intensitas Bermain Media Sosial (X)

1) Definisi Konseptual

Intensitas merupakan keadaan, tingkatan.⁸ Intensitas juga diartikan mengakses beberapa kali dan berjam-jam.⁹ Intensitas itu sendiri merupakan tingkah laku yang menunjukkan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu yang didasari rasa senang.

Media sosial adalah media *online* di mana para penggunanya dapat saling terhubung, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan isi (konten) dari media yang digunakan.¹⁰ Orang yang bermain media sosial mempunyai kebebasan berbicara apa saja, menyebar berita apapun, menulis beragam kalimat dan mngirimkan foto apa saja yang disukai.¹¹

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 560.

⁹ Elcom, *Awat!! Intenet Jahat Mengintai Anak Anda*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 3.

¹⁰ Sahrul Mauludi, *Scrates Café...*, hlm. 152.

¹¹ Nurudin, *Media Social Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm. 4.

Berdasarkan pengertian tersebut, intensitas bermain media sosial merupakan tingkat keseringan seseorang dalam bermain media sosial sebagai media komunikasi, berbagi, dan menciptakan isi (konten) yang didasari rasa senang.

2) Definisi Operasional

Intensitas bermain media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat melalui jumlah waktu penggunaan media sosial dalam seminggu dan jumlah media sosial yang dimiliki.

3) Indikator

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Durasi waktu bermain media sosial
- b) Keaktifan dalam bermain media sosial
- c) Jumlah media sosial yang dimiliki.

4) Kisi-kisi

Variabel	Indikator	Sub indikator	butir
Intensitas bermain media sosial	Durasi waktu bermain media	1. Aktif bermain dalam sehari	1 dan 2

	sosial	2. Durasi jam bermain dalam sehari	3,4,5,6, dan 7
		3. Mengakses dalam keadaan tertentu	8,9,10,11, dan 12
	Keaktifan dalam bermain media sosial	1. Upload foto atau video	13,14,15, dan 16
		2. Memberi likes dan comment	17,18,19, dan 20
		3. Mengirim dan menerima file	21
		4. Melihat notifikasi	22
		5. Mencari informasi	23,24, 25, dan 26
		6. Sarana Komunika	27

		si	
	Jumlah media sosial yang dimiliki	1. Media sosial yang sering dimainkan	28,29,30,31, dan 32
		2. Upload konten serupa dengan media sosial yang berbeda	33

5) Penskoran

- a) Untuk alternatif jawaban selalu mendapat skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban sering mendapat skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban jarang mendapat skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban tidak pernah mendapat skor 1

b. Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu (Y)

1) Definisi Konseptual

Kedisiplinan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku taat dan tertib terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.¹²

Salat ialah ibadah yang berisi serangkaian perkataan dan perbuatan yang diawali takbir dan diakhiri dengan salam.¹³ Sedangkan salat lima waktu yang dimaksud adalah salat subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib, dan Isya.

Jadi kedisiplinan ibadah salat lima waktu yaitu ketaatan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu sesuai ketentuan dan aturan.

2) Definisi Operasional

Kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam melaksanakan salat, melaksanakan salat sesuai dengan syarat dan rukun, dan konsistensi dalam melaksanakan salat.

¹² Hermawan Aksan, *Seni Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), hlm. 11.

¹³ Rustam DKAH, *Fikih Ibadah Kontemporer...*, hlm. 37.

3) Indikator

- a) Ketepatan melaksanakan salat di awal waktu
- b) Kelengkapan syarat dan rukun salat
- c) Konsisten menjalankan salat

4) Kisi-Kisi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Kedisiplinan dalam Menjalankan ibadah salat lima waktu	Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu	1. Waktu pelaksanaan salat	1,2,3,4, dan 5
		2. Ketepatan pelaksanaan salat	6 dan 7
	Kelengkapan syarat dan rukun melaksanakan salat lima waktu	1. Kebersihan tempat	8
		2. Kebersihan diri dari hadas	9
		3. Menutup aurat	10

		4. Pakaian yang digunakan	11
		5. Bersuci sebelum salat	12
Konsisten dalam melaksanakan salat lima waktu	1. Salat dalam keadaan tertentu	13,14,15, dan 16	
	2. Konsisten melaksanakan salat	17	
	3. Salat dengan berjamaah	18	
	4. Sikap ketika mendengar adzan	19	

		5. Kesadaran diri dalam salat	20
		6. Salat ketika di sekolah	21

5) Penskoran

- a) Untuk alternatif jawaban selalu mendapat skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban sering mendapat skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban jarang mendapat skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban tidak pernah mendapat skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kueisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kueisoner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kueisoner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kueisoner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁴

Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*. Skala ini berisi seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat mengenai subjek sikap. Sebagian dari pernyataan-pernyataan itu memperlihatkan pendapat yang positif dan sebagian lagi negatif.¹⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁶ Dalam

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 199.

¹⁵ Ine I. Amirman Yousda Dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 71.

¹⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 57.

penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai sekolah, letak geografis, nama, dan jumlah siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya untuk mengolah data menjadi informasi, supaya dengan mudah dipahami dan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilaksanakan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Analisis ini berupa analisis validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Sebuah data atau informasi dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaannya. Data yang dihasilkan dari sebuah instrument yang valid, dapat dikatakan bahwa instrument itu valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai kenyataan sebenarnya.¹⁷

¹⁷ Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 82.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, pertama peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Kemudian untuk menentukan validitasnya menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
¹⁸

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r_{tabel} product moment dengan tariff signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka kedua variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

¹⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, (Mranggen: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 163.

Dari hasil perhitungan hasil uji coba instrumen diperoleh validitas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Validitas Instrumen Angket Intensitas Bermain Media Sosial

No	Kriteria	No Butir	Jml
1	Valid	2,3,4,7,8,9,12,13,14,15, 16,17,18,21,24,26,28,30	18
2	Tidak Valid	1,5,6,10,11,19,20,22,23, 25,27,29,31,32,33	15
Jumlah			33

Tabel 3.2
Hasil Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

No	Kriteria	No Butir	Jml
1	Valid	1,2,3,4,5,7,10,11,12,13, 14,16,17,19,20	15
2	Tidak Valid	6,8,9,15,18,21	11
Jumlah			21

b. Analisis reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menentukan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas tes
- n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes
- 1 : bilangan konstanta
- $\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- s_t^2 : varian total¹⁹

$$\text{Rumus varian total : } \sum s_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item
- N : jumlah responden

Kriteria pengujian reliabilitas dengan cara membandingkan antara r table dan r hitung. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

¹⁹ Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan...*, hlm. 114.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis:

- a. Mencari persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{y} : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independen²⁰

- b. Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$$

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 262.

Tabel 3.3

Ringkasan analisis garis regresi

Sumber variabel	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

 F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu JK_{reg} : Jumlah kuadrat garis regresi JK_{res} : Jumlah kuadrat garis residu db : Derajat bebas

c. Menghitung kontribusi X dan Y

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, maka dibutuhkan proses perhitungan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}}$$

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf 1% dan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf 1% atau 5%, maka F_{reg} yang diperoleh berarti signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf 1% atau 5%, maka F_{reg} yang diperoleh berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Taman Dewasa Semarang

1. Sejarah Berdirinya

SMP Taman Dewasa beralamat di jalan Tuntang no 3 Citarum Utara, kelurahan Mlatiharjo, kecamatan Semarang Timur, kota Semarang. SMP Taman Dewasa Semarang berada dibawah naungan yayasan Perguruan Taman Siswa yang berpusat di Yogyakarta. taman siswa didirikan oleh Suwardi Suryaningrat atau Ki Hadjar Dewantara pada Juli 1922 di Yogyakarta. Taman Siswa dibentuk atas dasar perlawanan terhadap diskriminasi pendidikan oleh kolonial Belanda yang menerapkan sistem pendidikan berdasarkan status sosial.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1961 SMP Taman Dewasa memiliki tiga semboyan penting dalam pelaksanaan proses pendidikan, yaitu *ing ngarso sung tuladha* artinya didepan memberi contoh, *ing madya mangun karsa* artinya ditengah membangun semangat, dan *tut wuri handayani* artinya dibelakang memberikan dorongan.

Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan di SMP Taman Dewasa Semarang adalah kegiatan salat dzuhur

berjamaah yang sering dilaksanakan pada waktu jam istirahat sekolah yaitu pukul 12.00 WIB. salat dilakukan oleh semua siswa SMP Taman Dewasa Semarang berdasarkan kesadaran masing-masing dengan dipimpin guru agama sebagai imam.

Siswa SMP Taman Dewasa Semarang dapat mengakses media sosial dengan mudah karena diperbolehkan membawa *smartphone*. Meskipun begitu siswa tidak diperkenankan untuk bermain *smartphone* seenaknya sendiri terutama pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sanksi yang diberikan kepada siswa yang ketahuan bermain *smartphone* ketika jam pelajaran adalah *smartphone* akan disita dan dikembalikan pada waktu yang tidak ditentukan.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
luhur dalam budi dan perilaku.

b. Misi

- 1) Sebagai sarana belajar yang efektif dan efisien.
- 2) Kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan institusi atau lembaga yang terkait.

- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai modal pengembangan bakat peserta didik dan bekal keterampilan hidup.
 - 4) Menumbuhkan semangat belajar dan semangat untuk melanjutkan sekolah.
 - 5) Membantu peserta didik mengenali potensinya.
 - 6) Melaksanakan pendidikan karakter dan budi pekerti yang diimplementasikan kedalam semua mata pelajaran.
3. Letak Geografis

SMP Taman Dewasa Semarang terletak di jalan Tuntang no 3 Citarum Utara, Kelurahan Mlatiharjo, Kecamatan Semarang Timur, kota Semarang. Jarak dari pusat kota Semarang yaitu kurang lebih 15 KM. Posisi SMP Taman Dewasa cukup strategis karena tidak jauh dari pusat kota. Selain tidak jauh dari pusat kota letak sekolah juga mudah dijangkau oleh transportasi karena letaknya dekat dari jalan utama kurang lebih 170 ke arah selatan.

4. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMP Taman Dewasa Semarang
Tanggal/tahun pendirian: 1961
Desa/kelurahan : Mlatiharjo
Kecamatan : Semarang Timur
Kabupaten : Semarang

Provinsi : Jawa Tengah
Kepala madrasah : Sylvia Nuryani, SP.
Luas gedung : 420 m²

5. Data Guru

Dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari adanya tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini SMP Taman Dewasa Semarang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 12 orang.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu. baik untuk kenyamanan belajar atau prestasi dan kualitas sekolah. Adapun sarana dan prasarana di SMP Taman Dewasa Semarang antara lain sebagai berikut:

- a. Ruang kelas
- b. Ruang guru
- c. Meja dan kursi guru
- d. Meja dan kursi siswa
- e. Papan tulis
- f. Musholla
- g. Lapangan olahraga
- h. Tempat parkir

- i. Kantin
- j. Perpustakaan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam deskripsi data hasil penelitian ini, akan menjelaskan data kuantitatif tentang pengaruh intensitas bermain media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa SMP Taman Dewasa Semarang

Untuk mengumpulkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan angket yang dikembangkan dari beberapa indikator terdiri dari 33 butir soal (variabel X ada 18 soal dan variabel Y ada 15 soal) dengan alternatif jawaban (selalu, sering, jarang, dan tidak pernah). berikut data angket hasil penelitian :

1. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Intensitas Penggunaan Media Sosial.

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, untuk mengetahui data kuantitatif tentang intensitas penggunaan media sosial adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden sesuai dengan alternatif jawaban.

Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor dan rata-rata

(mean). Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,8) \\ &= 1 + 5,94 \\ &= 6,94 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= \text{skor maksimum-skor minimum} \\ &= 52 - 34 \\ &= 18\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi nilai variabel X

No	interval	frekuensi	presentase
1	34-36	5	7.94%
2	37-39	14	22.22%
3	40-42	22	34.92%
4	43-45	12	19.05%

5	46-48	9	14.29%
6	49-51	0	0%
7	52-54	1	1.59%
Jumlah		63	100%

2. Data Hasil Angket Penelitian (Y) Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, untuk mengetahui data kuantitatif tentang kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden sesuai dengan alternatif jawaban.

Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor dan rata-rata (mean). Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval Dengan Rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8) \\
 &= 1 + 5,94 \\
 &= 6,94 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum-skor minimum} \\ &= 59-34 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi nilai variabel Y

no	kelas interval	frekuensi	presentase
1	34-37	4	6.35%
2	38- 41	7	11.11%
3	42- 45	23	36.51%
4	46 - 49	16	25.40%
5	50-53	10	15.87%
6	54-57	2	3.17%
7	58-61	1	1.59%
jumlah		63	100%

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

a. Data Tentang Intensitas Penggunaan Media Sosial

Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2615}{63} \\ &= 41,4\end{aligned}$$

Mencari standar deviasi :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{865,75}{63 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{865,75}{62}} \\ &= \sqrt{13,99} \\ &= 3,73\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel penggunaan media sosial (X) tahap selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel penggunaan media sosial (X) dengan membuat

interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 41,6 + 1,5 (3,7) = 47,15$$

$$M + 0,5 SD = 41,6 + 0,5 (3,7) = 43,45$$

$$M - 0,5 SD = 41,6 - 0,5 (3,7) = 39,75$$

$$M - 1,5 SD = 41,6 - 1,5 (3,7) = 36,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas kriteria kualitas variabel penggunaan media sosial (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kualitas variabel X

INTERVAL	KETERANGAN
47,15 ke atas	Sangat tinggi
47,15 – 43,45	Tinggi
43,45 – 39,75	Sedang
39,75 – 36,05	Rendah
36,05 ke bawah	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel intensitas penggunaan media sosial adalah sebesar 41,4 atau berada pada interval 43,45 – 39,75. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dalam kategori “sedang”.

b. Data Tentang Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu

Mencari nilai rata-rata (mean) variabel Y menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2862}{63} \\ &= 45,4\end{aligned}$$

Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1527,43}{63 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1527,43}{62}} \\ &= \sqrt{24,63} \\ &= 4,96\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu (Y) tahap selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel menjalankan ibadah salat lima

waktu (Y) dengan membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 45,4 + 1,5 (5) = 52,9$$

$$M + 0,5 SD = 45,4 + 0,5 (5) = 47,9$$

$$M - 0,5 SD = 45,4 - 0,5 (5) = 42,9$$

$$M - 1,5 SD = 45,4 - 1,5 (5) = 37,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas kriteria kualitas variabel penggunaan media sosial (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kualitas variabel Y

INTERVAL	KETERANGAN
52,9 ke atas	Sangat tinggi
52,9 – 47,9	Tinggi
47,9 – 42,9	Sedang
42,9 – 37,9	Rendah
37,9 ke bawah	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu adalah sebesar 45,4 atau berada pada interval 47,9 – 42,9. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan

dalam menjalankan ibadah salat lima waktu dalam kategori “sedang”.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{63[119539] - [2615][2862]}{\sqrt{\{63[109409] - [2615]^2\} \{63[131544] - [2862]^2\}}} \\
 &= 0,646
 \end{aligned}$$

b. Mencari Signifikansi Korelasi Uji t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,646\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-0,646^2}} \\
 &= \frac{0,646 \cdot 7,810}{\sqrt{1-0,417}} \\
 &= \frac{5,045}{0,763} = 6,612
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan 5%, dk = n-2 = 61, maka didapatkan $t_{tabel} = 2,00$. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,612 > 2,000$

c. Mencari Persamaan Garis Regresi

$$\hat{y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2862)(109409) - (2615)(119539)}{63(109409) - (2615)^2} \\ &= 9,792 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{63(119539) - (2615)(2862)}{63(109409) - (2615)^2} \\ &= 0,859 \end{aligned}$$

Setelah diketahui a sebesar 9,792 dan nilai b sebesar 0,859 maka persamaan regresinya adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 9,792 + 0,859X \end{aligned}$$

d. Menghitung Nilai F

1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(743,2857)^2}{865,746} \\ &= \frac{552473,631}{865,746} = 638,147 \end{aligned}$$

2) Mencari derajat kebebasan regresi (dK_{reg}) = jumlah variabel independen (K) = 1

$$dK_{reg} = K = 1$$

- 3) Mencari rerata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{DK_{reg}} \\ &= \frac{638,147}{1} = 638,147 \end{aligned}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \Sigma y^2 - JK_{reg} \\ &= 1527,428 - 638,147 \\ &= 889,281 \end{aligned}$$

- 5) Mencari derajat kebebasan residu (dK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} dK_{res} &= N - K - 1 \\ &= 63 - 1 - 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

- 6) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dK_{res}} \\ &= \frac{889,28}{61} \\ &= 14,578 \end{aligned}$$

7) Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{638,147}{14,578} \\
 &= 43,774
 \end{aligned}$$

Langkah-langkah tersebut dapat disederhanakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
ANOVA

Sumber varian	JK	dK	RK	F_{hitung}	F_{tabel} taraf sign 5%
Regresi	638,147	1	638,147	43,7	4,001
Residu	889,281	61	15,241	74	
total	1902.891	62	988,419		

3. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Setelah mengetahui persamaan garis regresi dan analisis varian regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai koefisien determinan untuk mengetahui

besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,646^2 \times 100\% \\ &= 41,8 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021 sebesar 41,8 %. Adapun sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bermain media sosial (X) terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu (Y) maka setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} . jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka hasilnya tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain media sosial terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu di SMP Taman Dewasa Semarang

Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 43,774$ yang telah dibandingkan dengan $F_{tabel} = 4,001$ dan hasilnya $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian telah dilakukan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang diaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut: keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki, sehingga peneliti ini hanya terbatas pada siswa di SMP Taman Dewasa Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa peneliti telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “pengaruh intensitas bermain media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa SMP Taman Dewasa Semarang” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP Taman Dewasa Semarang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket tentang intensitas penggunaan media sosial pada siswa Smp Taman Dewasa sebesar 41,4 dengan nilai maksimal 52 dan nilai minimal 34, nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 43,45 – 39,75.
2. Kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu Siswa SMP Taman Dewasa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket tentang kedisiplinan menjalankan ibadah salat lima waktu sebesar 45,4 dengan nilai maksimal 59 dan nilai minimal 34, nilai rata-rata tersebut

dalam kategori sedang karena berada pada interval 47,9 – 42,9.

3. Berdasarkan hasil analisis dari pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu pada siswa SMP Taman Dewasa Semarang tahun ajaran 2020/2021 menyatakan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu. Hal ini terbukti dari persamaan garis regresi yang bernilai $\hat{Y} = 9,792 + 0,859X$ Besar pengaruh antara intensitas bermain media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu adalah 41,8 %

Selanjutnya adalah perhitungan menggunakan analisis regresi, nilai F_{reg} sebesar 43,74 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 4,001 dengan taraf signifikan 5%. Hasilnya dinyatakan signifikan. Sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu siswa di SMP Taman Dewasa Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis mengusulkan beberapa saran yaitu:

1. Menyadari bahwa semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, banyaknya bermunculan jenis-jenis media sosial baru beserta keanekaragaman konten yang ada di dalamnya. Dalam bermain media sosial diharapkan tidak terlalu berlebihan, karena bahaya yang ditimbulkan dapat mengakibatkan ketergantungan, sehingga lupa akan kewajiban yang harus dilakukan.
2. Salat adalah tiang agama. Seseorang yang melakukan salat secara tidak langsung telah membangun agamanya dengan kokoh. Salat menjadi identitas bahwa seseorang dikatakan muslim. Kedisiplinan salat lima waktu adalah tanda ketakwaan seorang hamba. Tidak dibenarkan apabila seorang muslim menunda-nunda salat. Sebagai siswa hendaknya bisa mengatur waktu untuk lebih mengutamakan salat dari pada bermain media sosial.
3. Bagi orang tua hendaknya bisa membimbing dan mengarahkan anak supaya tidak bermain media sosial secara berlebihan, apalagi sampai lupa akan kewajiban-kewajibannya. Karena orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga anaknya ketika anak sedang tidak dalam pengawasan sekolah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki penulis berharap kepada pembaca agar memberi kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu memberikan sumbangan moril maupun materiil dalam menyusun penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah Swt. Harapan penulis adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. : Aswaja Pressindo. 2015
- Adam Malik dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Ahmad Hammam, Hasan bin. *Terapi Dengan Ibadah*. Solo: Aqwam. 2008
- Ahmad Syakir, Syaikh. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2012
- Ahmad Syakir, Syaikh. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. : Darus Sunnah Press. 2012
- Aksan, Hermawan. *Seni Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2019
- Ali, Yunasril. *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman. 2002
- Ar-Rahbawi, Abdul Qadir. *Fiqih Salat Imam Madzhab*. Jogjakarta: Hikam Pustaka. 2008
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008
- DKAH, Rustam. *Fikih Ibadah Kontemporer*. Mranggen: CV Karya Abadi Jaya. 2015

- Dyah Alyusi, Shiefti. *Media Sosial Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Go. 2016
- Elcom. *Awas!! Internet Jahat Mengintai Anak Anda*. Yogyakarta: Andi. 2013
- Elcom. *Twitter Best Social Networking*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2010
- Enterprise, Jubilee. *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*
- Hadi, Nur. *Shubuh Tepat Tanpa Telat: Berburu Pahala di Waktu Subuh*. Solo: Tiga Serangkai. 2018
- Hadjar, Ibnu. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Mranggen: PT. Pustaka Rizki Putra. 2002
- Hartoko,Alfa. *Berlomba Jadi Popular Di Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2011
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Salat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.2007
- Herlina, Dyna. *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2019
- Hidayat, Taufik. *Lebih Dekat Dengan Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009
- Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin. *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993
- Juju, Dominikus. *Matamaya Studio, Twitter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009
- Lutfiyah. *Fiqih Ibadah Relasi Agama Dan Sains*. Mranggen: CV. Karya Abadi Jaya. 2015
- M Yusup, Pawit. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan, Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009
- Mumpuni, Atikah. *Integritas Nilai Karakter*. Yogyakarta: Deepublish. 2018

- Muslim bin Hajjaj bin Muslim, Imam Abi Husain. *Jami'u Al Shahih Jilid I*. Solo: Maktabah As. 1982
- Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Nawawi, Imam. *Sharah Shahih Muslim Jilid 4*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2010
- Nur Latifah, Prihatin. *Mencari Berkah Dengan Salat Berjamaah*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka. 2009
- Nurudin, *Media Social Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing. 2018
- Rahman Al Aziz, Arief Nur. *Perilaku Jujur, Amanah, Dan Istiqamah*. Klaten: Cempaka Putih. 2019
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*. Mranggen: PT KaryaToha Putra. 1976
- Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Sahli, Mahfudli. *Risalah Salat Menurut Madzhab Empat*. Pekalongan: T B Bahagia. 1981
- Salim Badwailan, Ahmad bin. *Dahsyatnya Terapi Shalat*. Jakarta: Nakhlah Pustaka. 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Suhartono. *Handphone Sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta: Indocamp, 2019
- Surin, Bachtiar. *AZ-ZIKRA Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Dalam Huruf Arab Dan Latin Juz 16-20*. Bandung: Angkasa Bandung. 2004
- Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan*

RI. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
2014

- Evi Nuryani, “Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang”, *Jurnal Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, (Vol. 02/ No. 03/ Agustus 2014), hlm.181.[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/Jurnal%20\(08-21-14 02-15-26\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/Jurnal%20(08-21-14%2002-15-26).pdf), diakses pada Sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 09.59 WIB.
- Raka Adnan Rifhano dan Muhammad Sufyan Abdurahman “Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University”, *Jurnal Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, (Vol.05/No.02/September2018),hlm.16.<http://journal.unla.ac.id/index.php/dialetika/article/view/273>, diakses pada Selasa, 17 September 2019, pukul 16.10 WIB.
- Wilga Secsio Ratsja Putri, dkk.,“Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”, *Jurnal Ilmiah Program Studi Kesejahteraan Sosial*, (Vol. 03/ No. 01/ Januari 2016), hlm.48. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/issue/view/833>, diakses pada Sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 09.26 WIB.
- Lucy Pujasari Supratman, Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native, *jurnal ilmiah program studi ilmu komunikasi*, (vol. 15/No.1/juni2018,hlm.55),<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/1243>, diakses pada sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB.
- Malikah, Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam, *jurnal al-um*, (Vol. 13/ No. 1/Juni 2013, hlm.148) <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/184>, diakses pada rabu, 17 Februari 2021, pukul 14.16 WIB
- Makhromi, Istiqomah Dalam Belajar (Studi atas Kitab Ta'lim Wa Muta'allim), *jurnal ilmiah pemikiran keislaman*, (vol. 25/No.

21/Januari 2014, hlm. 165),<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/166>, diakses pada rabu, 17 Februari 2021, pukul 14.00 WIB

Jefri Hendri Hatmoko, “Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013”, *Jurnal Penelitian Peendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi*, (Vol. 04/ No. 04/April2015),hlm.1731.<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/4855/4419>, diakses pada Sabtu, 5 Desember 2020, pukul 10.02 WIB

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA

A. Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba

1. Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Durasi waktu bermain media sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6,	6
2.	Keaktifan dalam bermain media social	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,24, 25, 26, 27	21
3.	Jumlah media sosial yang dimiliki	28, 29, 30, 31, 32, 33	6
	Jumlah		33

2. Angket Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Kelengkapan syarat dan rukun melaksanakan salat lima waktu	8, 9, 10, 11, 12,	5
3.	Konsisten dalam melaksanakan salat lima waktu	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	9
	Jumlah		21

Lampiran 2

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

I. IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin :

Nomor induk :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda dengan benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. Daftar pertanyaan

No	Pernyataan Responden	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya bermain media social setiap hari				
2	Saya bermain whatsApp lebih dari 3 jam dalam sehari				

3	Saya bermain facebook lebih dari 3 jam dalam sehari				
4	Saya bermain Instagram lebih dari 3 jam dalam sehari				
5	Saya bermain twitter lebih dari 3 jam dalam sehari				
6	Saya bermain YouTube lebih dari 3 jam dalam sehari				
7	Saya bermain media social waktu malam				
8	Saya bermain media social ketika waktu luang				
9	Saya bermain media social saat bepergian				
10	Saya bermain media sosial sebelum dan sesudah belajar				
11	Saya bermain media sosial sebelum dan setelah salat				
12	Saya suka update status di facebook				
13	Saya suka memposting foto atau video di Instagram				
14	Saya suka memposting foto atau video yang sedang dilakukan				
15	Saya suka update story di WhatsApp				
16	Saya suka membuat tweets di Twitter				
17	Saya suka memberi like atau				

	komentar di Facebook				
18	Saya suka memberi like atau komentar di Instagram				
19	Saya suka memberi like atau komentar di Twitter				
20	Saya suka memberi like atau komentar di YouTube				
21	Saya suka mengirim dan menerima file di WhatsApp				
22	Saya suka mengecek notifikasi dari media sosial				
23	Saya suka mencari informasi di facebook				
24	Saya suka mencari informasi di Instagram				
25	Saya suka mencari informasi di Youtube				
26	Saya suka update berita yang sedang viral di media sosial				
27	Saya suka mengirim pesan di WhatsApp				
28	saya suka mengupload foto atau video yang sama di media social yang berbeda				
29	YouTube paling suka dimainkan setiap hari				
30	WhatsApp paling suka dimainkan setiap hari				

31	Instagram paling suka dimainkan setiap hari				
32	Twitter paling suka dimainkan setiap hari				
33	Facebook paling suka dimainkan setiap hari				

**INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
KEDISIPLINAN MENJALANKAN IBADAH SHALAT LIMA
WAKTU**

I. IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin :

Nomor induk :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda dengan benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. Daftar pertanyaan

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang-kadang	sering	selalu
1	Saya melaksanakan shalat subuh di awal waktu				
2	Saya melaksanakan shalat dzuhur di awal waktu				
3	Saya melaksanakan shalat ashar di awal waktu				
4	Saya melaksanakan shalat magrib di awal waktu				
5	Saya melaksanakan shalat isya di awal waktu				
6	Saya mengetahui kapan waktu salat tiba				
7	Saya melaksanakan salat tepat waktu				
8	Saya memeriksa kebersihan dan kesucian tempat sebelum shalat				
9	Saya bersuci sebelum shalat				
10	Saya menutup aurat ketika				

	shalat				
11	Saya memakai pakaian yang bersih dan suci ketika salat				
12	Saya berwudlu sebelum salat				
13	Saya melaksanakan shalat ketika bepergian jauh				
14	Saya melaksanakan shalat ketika sedang sakit				
15	Saya salat tepat waktu ketika cuaca dingin				
16	Saya tetap salat ketika bangun tidur kesiangan				
17	Saya melaksanakan shalat 5 waktu dalam sehari				
18	Saya melaksanakan shalat dengan berjamaah				
19	Saya berhenti bermain media sosial ketika mendengar azan				
20	Saya salat dengan kesadaran sendiri				
21	Saya ikut berjamaah ketika				

	jam istirahat sekolah				
--	-----------------------	--	--	--	--

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Penggunaan Media Sosial

NO	2	3	4	7	8	9	12	13
R-1	2	2	3	2	4	3	2	2
R-2	2	4	3	2	4	4	3	3
R-3	2	3	3	3	3	1	1	2
R-4	4	2	3	2	3	4	3	1
R-5	3	1	3	4	4	2	3	1
R-6	1	4	3	2	3	4	3	4
R-7	3	3	4	2	2	2	3	2
R-8	3	4	4	4	4	4	3	3
R-9	3	4	4	2	4	2	3	3
R-10	3	3	3	4	4	3	3	4
R-11	4	4	4	4	4	4	4	4
R-12	4	2	4	4	4	4	3	2
R-13	4	2	4	4	4	4	3	2
R-14	4	4	3	3	4	4	3	2
R-15	2	1	3	2	4	2	3	2
R-16	2	4	3	4	4	4	3	2
R-17	2	3	4	3	3	1	3	4
R-18	4	2	3	2	3	4	1	2
R-19	3	1	3	4	1	2	3	2
R-20	1	4	3	2	3	4	4	4
R-21	3	3	4	2	2	2	4	4
R-22	3	4	4	4	4	4	4	4
R-23	4	4	4	2	4	2	2	2
R-24	2	3	3	4	4	3	1	3
R-25	4	4	4	4	4	4	3	2
R-26	4	2	4	4	4	4	3	2
R-27	3	2	4	4	4	4	3	2
R-28	4	4	3	3	4	4	4	4
R-29	2	1	3	2	4	2	3	1
R-30	2	4	3	4	4	4	3	2
varians butir	0.921	1.237	0.254	0.892	0.599	1.109	0.645	1.013
jumlah varians butir	15.448							
varians total	58.234							
r11	0.778							
reliabilitas	RELIABEL							

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

no res	1	2	3	4	5	7	10
R-1	3	3	4	3	4	4	3
R-2	4	3	3	3	4	3	3
R-3	4	4	4	4	4	4	4
R-4	4	3	3	4	4	4	3
R-5	4	4	4	3	4	3	3
R-6	3	3	3	3	3	3	3
R-7	3	3	3	3	4	4	4
R-8	4	4	3	3	3	3	3
R-9	4	2	4	3	4	3	3
R-10	3	2	3	2	2	3	2
R-11	3	3	2	2	3	4	3
R-12	4	3	3	2	3	4	3
R-13	3	4	3	3	3	4	4
R-14	3	3	3	2	3	3	3
R-15	3	3	3	3	3	3	3
R-16	3	4	4	3	4	3	3
R-17	3	3	4	3	3	3	3
R-18	4	4	2	3	4	3	3
R-19	2	3	2	3	3	3	3
R-20	3	3	3	4	4	3	3
R-21	3	3	3	3	3	3	3
R-22	2	2	3	3	4	3	4
R-23	3	3	4	2	3	3	3
R-24	3	3	3	4	2	3	3
R-25	3	3	3	4	4	4	4
R-26	4	4	3	3	3	4	3
R-27	3	3	3	3	4	3	3
R-28	3	3	4	3	3	4	3
R-29	3	3	3	4	3	3	3
R-30	4	4	3	4	3	3	3
varians butir	0.340	0.351	0.351	0.409	0.378	0.230	0.189
jumlah varians butir	4.925						
varians total	17.964						
r11	0.777675						
reliabilitas	reliabel						

lampiran 7

DAFTAR RESPONDEN SISWA

No. Res	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Adinda Naillaya Putri Prameswari	P
2	Alvi Salam	L
3	Anastasya Putri	P
4	Andika Sahriel Prasetyo	L
5	Andin Wahyu Agustin	P
6	Arya Luxendra Husnalathif	L
7	Azizah Salsay Sabella	P
8	Citra Ganis Primastika	P
9	Fadli Azka Setiawan	L
10	Febrian Wahyu Saputra	L
11	Hajar Esti Hanifah	P
12	Mifaul Arif	L
13	Mohammad Ellyas Apriliyanto	L
14	Nadin Nashihatul Fathiyah	P
15	Naufal Dimas Zaki	L
16	Rafa Adtya Pratama	L
17	Ragil Dewa Adi Firansyah	L
18	Rama Okta Dwi Saputra	L
19	Ramadhan Oktarian Sugondo	L
20	Rossita Agustina	P
21	Sandi Ardi Saputra	L
22	Sultan Maulana Rafi	L
23	Vinza Ardian Pradita	L
24	Virendra Prananda Aditya	L
25	Yulianto Ervan Santoso	L

26	Abed Nego Abdi Pambudi Jiwo	L
27	Aulia Putri Maysarachman	P
28	Chantika Prita Andieni	P
29	Divia Janthimala	P
30	Farida Nurul Aini	P
31	Feri Kresna Radja Rizki Pratama	L
32	Gilang Romadhoni	L
33	Irfan Erianto	L
34	Jorgi Radhityan Pamungkas	L
35	Mochammad Ardyansiah	L
36	Muhammad Khoirul Efendy	L
37	Raka Eka Ariyanto	L
38	Ramadhan Bagus Fimansyah	L
39	Rizky Pratama Nur Darusman	L
40	Sadewa Rangga Pamungkas	L
41	Salsabila Ainun Ramadhani	P
42	Siti Nur Aisyah	P
43	Syaidul Rohman	L
44	Ulin Nuha	L
45	Vitto Putra Setiawan	L

46	Aisyah Rahmatun Nisa	P
47	Arjuna Bagoes Rakhmawan	L
48	Daffa Adhi Mahardika	L
48	Diana Fitriana Lestari	P
50	Intan Aulia Rahman	P
51	Ma'ariful Khisol	L
52	Mahesa Diva Maulana	L
53	Miji Muchamad Adi Putra	L
54	Muhammad Agil Fajri	L
55	Nur Oktaviani	P
56	Putri Nirmalasari	P
57	Revaliana Siti Noviana Saputri	P
58	Rizki Firman Saputra	L
59	Salsa Billa Putri	P
60	Slamet Ariyanto	L
61	Zahira Alma Kheisyawara	P
62	Zidan Kurniawan	L
63	Zulfa Naila Wulan Fitriana	P

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Penelitian Intensitas Bermain Media Sosial

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Durasi waktu bermain media sosial	1, 2, 3	3
2.	Keaktifan dalam bermain media social	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	13
3.	Jumlah media sosial yang dimiliki	17, 18	2
	Jumlah		18

Kisi-Kisi Angket Penelitian Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu	1, 2, 3, 4, 5, 6	6

2.	Kelengkapan syarat dan rukun melaksanakan salat lima waktu	7, 8, 9	3
3.	Konsisten dalam melaksanakan salat lima waktu	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
	Jumlah		15

Lampiran 9

Instrumen Angket Penelitian Intensitas Bermain Media Sosial

I. IDENTITAS

Nama :
Jenis kelamin :
Nomor induk :
Kelas :

II. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda dengan benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. Daftar pertanyaan

No	Pernyataan Responden	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya bermain whatsApp lebih dari 3 jam dalam sehari				
2	Saya bermain facebook lebih dari 3 jam dalam sehari				

3	Saya bermain Instagram lebih dari 3 jam dalam sehari				
4	Saya bermain media social waktu malam				
5	Saya bermain media social ketika waktu luang				
6	Saya bermain media social saat bepergian				
7	Saya suka update status di facebook				
8	Saya suka memposting foto atau video di Instagram				
9	Saya suka memposting foto atau video yang sedang dilakukan				
10	Saya suka update story di WhatsApp				
11	Saya suka membuat tweets di Twitter				
12	Saya suka memberi like atau komentar di Facebook				
13	Saya suka memberi like atau komentar di Instagram				
14	Saya suka mengirim dan menerima file di WhatsApp				
15	Saya suka mencari informasi di Instagram				
16	Saya suka update berita yang sedang viral di media sosial				

17	saya suka mengupload foto atau video yang sama di media social yang berbeda				
18	WhatsApp paling suka dimainkan setiap hari				

Instrumen Angket Penelitian

Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu

I. IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin :

Nomor induk :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda dengan benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. Daftar pertanyaan

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang-kadang	sering	selalu
1	Saya melaksanakan shalat subuh di awal waktu				
2	Saya melaksanakan shalat dzuhur di awal waktu				
3	Saya melaksanakan shalat ashar di awal waktu				
4	Saya melaksanakan shalat magrib di awal waktu				
5	Saya melaksanakan shalat isya di awal waktu				
6	Saya melaksanakan salat tepat waktu				
7	Saya menutup aurat ketika shalat				
8	Saya memakai pakaian yang bersih dan suci ketika salat				
9	Saya berwudlu sebelum salat				
10	Saya melaksanakan shalat ketika bepergian jauh				

11	Saya melaksanakan shalat ketika sedang sakit				
12	Saya tetap salat ketika bangun tidur kesiangan				
13	Saya melaksanakan shalat 5 waktu dalam sehari				
14	Saya berhenti bermain media sosial ketika mendengar azan				
25	Saya salat dengan kesadaran sendiri				

Lampiran 10

Hasil Angket Variabel X

NO RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9
R-1	1	3	2	2	3	1	2	2	2
R-2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
R-3	1	2	1	3	3	2	2	2	2
R-4	1	4	2	2	1	2	1	2	3
R-5	1	2	2	2	4	2	2	3	3
R-6	2	3	3	4	3	2	3	2	3
R-7	2	1	1	2	1	2	2	3	3
R-8	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-9	1	2	3	3	2	2	2	2	3
R-10	2	3	3	2	2	1	2	1	2
R-11	2	3	4	2	1	2	3	2	3
R-12	2	3	1	2	2	3	2	3	1
R-13	2	3	4	3	3	2	2	2	2
R-14	3	1	2	1	2	3	2	4	3
R-15	2	2	4	4	1	3	2	2	4
R-16	2	1	2	3	1	4	4	3	2
R-17	2	2	2	2	3	2	2	3	4
R-18	2	4	1	3	2	2	1	3	1
R-19	2	3	3	3	3	3	2	2	2
R-20	1	3	2	2	1	1	3	2	2
R-21	3	2	3	2	2	1	3	2	1
R-22	4	2	2	2	2	1	3	3	3
R-23	2	2	2	2	3	2	3	3	2
R-24	2	1	2	1	2	2	3	3	3
R-25	1	2	3	2	2	2	3	4	2
R-26	3	3	2	3	2	3	3	2	3
R-27	2	2	2	2	2	2	3	2	3
R-28	4	3	1	4	3	3	1	3	2
R-29	3	2	3	1	3	3	3	1	3
R-30	2	4	3	1	4	3	3	2	3
R-31	3	2	2	4	4	3	1	3	3
R-32	3	3	3	3	3	2	4	3	2

10	11	12	13	14	15	16	17	18	jumlah
3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
2	2	2	3	2	4	4	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
2	3	3	1	2	2	2	3	3	39
3	2	1	1	3	2	2	3	3	41
3	2	2	3	2	3	3	2	3	48
2	2	2	1	3	2	4	2	2	37
2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
1	3	4	2	2	3	2	2	3	42
1	3	4	2	3	3	2	2	2	40
1	2	4	3	3	3	3	2	3	46
3	3	3	3	2	4	3	2	4	46
1	2	2	1	2	2	2	2	2	39
1	4	4	3	4	2	1	2	4	46
3	2	2	3	1	2	2	3	2	44
1	2	2	3	2	3	3	2	2	42
2	2	3	1	2	2	1	2	2	39
3	3	3	2	2	2	3	2	3	42
2	3	2	1	2	1	2	2	2	40
3	1	3	3	3	3	3	3	2	41
2	3	3	2	2	3	2	2	3	41
1	2	2	1	3	3	3	3	4	44
3	2	3	1	3	3	3	1	2	42
3	3	3	2	2	3	2	2	3	42
4	2	2	2	3	2	3	2	2	43
3	3	2	1	2	2	2	2	2	43
2	3	3	1	2	2	2	3	3	41
4	3	3	2	2	2	2	2	3	47
3	3	1	3	3	2	3	2	2	44
3	1	3	2	1	3	2	1	3	44
2	4	3	3	1	3	2	2	3	48
2	3	3	2	3	1	2	2	4	48

R-33	2	2	3	1	3	2	2	3	2
R-34	4	2	4	2	1	1	2	4	2
R-35	4	2	3	1	2	2	2	2	2
R-36	4	3	4	3	2	3	3	3	3
R-37	2	3	3	3	3	2	2	3	2
R-38	2	2	2	2	2	3	2	2	1
R-39	2	1	3	3	1	2	1	3	2
R-40	2	2	2	1	2	2	2	1	2
R-41	2	2	2	3	2	2	3	2	3
R-42	1	2	1	2	1	2	2	2	2
R-43	2	3	2	2	3	2	3	3	1
R-44	2	2	3	2	2	2	3	2	2
R-45	1	1	2	2	2	3	2	3	2
R-46	2	2	2	2	2	2	2	1	2
R-47	2	2	1	2	2	4	2	2	4
R-48	2	4	3	3	3	2	2	2	2
R-49	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-50	2	2	2	2	2	2	2	3	2
R-51	2	2	2	1	4	2	1	2	3
R-52	2	2	2	2	3	2	2	2	3
R-53	3	3	3	3	4	3	2	2	3
R-54	2	1	2	2	4	3	3	3	3
R-55	2	2	2	2	1	2	2	2	2
R-56	4	3	2	3	2	2	3	3	2
R-57	1	2	3	3	3	2	3	2	3
R-58	1	1	1	2	3	2	2	3	2
R-59	3	2	3	3	3	2	3	3	3
R-60	2	2	2	3	1	2	2	2	2
R-61	2	2	2	2	2	2	3	2	2
R-62	2	2	3	3	2	1	2	3	3
R-63	2	1	2	2	2	3	2	2	2
jumlah	135	140	147	145	144	138	145	151	150

3	2	4	3	4	2	2	4	3	47
4	4	1	2	2	2	2	2	2	43
2	3	3	2	3	2	3	2	1	41
2	3	3	1	2	2	2	2	2	47
3	3	3	4	2	4	2	4	4	52
2	4	2	4	2	2	1	2	2	39
1	3	4	2	3	2	3	1	2	39
3	2	2	3	1	3	3	3	3	39
2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
2	3	2	2	3	1	2	3	1	40
4	2	3	2	4	3	2	3	2	45
2	2	2	3	2	3	3	2	4	41
2	2	2	3	3	3	3	3	2	40
2	4	2	2	2	2	3	2	3	43
2	2	2	2	2	2	4	2	1	42
2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
2	2	2	2	4	2	1	1	2	37
4	2	3	2	4	2	3	3	2	44
3	2	3	2	3	2	2	2	1	40
2	2	2	2	2	2	1	1	1	41
3	2	2	3	2	2	2	3	2	44
3	2	2	2	3	2	2	3	2	38
3	2	2	2	2	2	2	1	2	42
2	1	2	3	3	2	2	2	3	42
1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	2	2	3	2	2	2	2	3	45
3	1	3	3	3	3	2	3	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	3	2	2	1	3	2	3	2	42
2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
148	152	155	136	149	147	145	139	149	2615

lampiran 11

Hasil Angket Variabel Y

NO RES	1	2	3	4	5	6	7	8
R-1	1	3	3	3	3	3	3	3
R-2	1	3	2	3	2	2	4	3
R-3	1	3	4	2	4	2	4	3
R-4	3	3	4	3	3	3	4	4
R-5	2	4	3	3	3	3	3	4
R-6	3	4	4	3	3	3	4	3
R-7	2	2	2	2	2	2	3	4
R-8	2	3	3	4	3	3	3	3
R-9	2	2	2	3	2	3	3	4
R-10	2	2	2	2	2	2	4	3
R-11	2	4	4	4	4	3	4	4
R-12	2	3	3	3	3	3	4	3
R-13	3	3	3	3	2	3	3	3
R-14	3	4	4	4	4	4	4	4
R-15	3	4	2	3	3	3	3	3
R-16	1	2	2	2	2	2	4	3
R-17	2	3	4	3	3	3	4	4
R-18	1	3	3	3	2	2	3	3
R-19	2	3	2	2	3	2	4	4
R-20	1	3	3	3	2	2	4	4
R-21	2	3	2	3	3	3	4	3
R-22	3	3	3	3	3	4	3	4
R-23	4	4	3	4	3	4	4	3
R-24	3	4	3	3	4	4	4	4
R-25	3	3	3	3	2	3	4	4
R-26	3	3	2	3	3	3	3	2
R-27	2	2	3	2	3	3	4	3
R-28	3	3	4	3	3	3	4	3
R-29	1	3	3	3	1	3	4	3
R-30	1	3	3	3	3	3	4	4
R-31	3	4	4	4	3	3	4	2
R-32	4	3	3	3	3	4	4	4

9	10	11	12	13	14	15	jumlah
3	2	3	3	3	3	3	42
4	4	4	3	3	3	3	44
4	2	2	2	3	3	4	43
4	2	3	2	3	4	4	49
4	2	3	2	2	2	4	44
4	4	3	3	4	2	4	51
4	4	3	2	2	3	3	40
4	3	3	3	3	3	1	44
4	3	3	3	3	3	1	41
4	2	3	4	2	2	3	39
4	4	3	4	3	4	2	53
4	2	3	3	3	3	3	45
4	3	3	3	3	3	2	44
4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	3	4	4	3	3	49
4	2	3	2	2	3	3	37
4	3	3	3	3	3	4	49
4	4	4	4	2	3	2	43
4	4	3	3	2	2	3	43
4	3	4	3	3	2	1	42
4	4	2	4	3	2	3	45
4	2	3	2	3	2	4	46
4	3	3	3	4	4	3	53
4	3	3	3	4	3	4	53
3	4	3	3	4	3	3	48
4	2	1	2	3	4	4	42
4	4	3	3	4	3	4	47
4	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	4	3	3	1	44
4	4	3	4	3	3	3	48
4	4	3	4	3	2	4	51
4	4	4	3	4	4	3	54

R-33	3	4	4	4	4	4	4	3
R-34	1	3	4	4	3	3	4	4
R-35	2	3	3	4	3	3	4	3
R-36	3	3	4	3	3	3	4	4
R-37	3	3	3	3	3	4	4	4
R-38	4	4	4	4	3	4	4	4
R-39	2	3	2	3	3	2	4	4
R-40	1	2	3	2	2	2	4	3
R-41	2	1	2	2	2	2	4	4
R-42	2	2	1	2	3	2	4	4
R-43	2	4	3	3	3	3	4	3
R-44	2	3	3	4	4	3	4	4
R-45	4	3	3	3	4	3	4	4
R-46	2	3	3	1	3	3	3	3
R-47	3	3	3	3	3	3	4	3
R-48	1	4	2	2	3	3	4	4
R-49	3	3	2	4	3	3	4	4
R-50	2	3	3	4	4	3	4	4
R-51	3	3	3	4	2	3	4	4
R-52	1	3	3	3	3	3	4	4
R-53	2	2	1	3	2	2	4	4
R-54	3	3	2	3	3	2	4	3
R-55	3	3	3	3	3	3	4	4
R-56	2	3	3	2	3	3	4	4
R-57	1	3	3	3	3	2	4	3
R-58	1	2	2	3	2	2	4	3
R-59	3	3	3	3	3	2	4	3
R-60	1	2	3	3	3	2	4	4
R-61	1	2	2	3	2	2	4	4
R-62	2	4	2	4	3	3	4	4
R-63	2	3	3	3	3	3	4	4
jumlah	138	189	180	190	180	178	241	222

4	3	3	3	4	4	3	54
4	3	1	3	4	3	2	46
4	2	2	4	4	3	3	47
4	3	3	4	4	2	4	51
4	2	2	3	2	4	4	48
4	1	2	3	4	4	3	52
4	3	2	4	3	1	1	41
4	2	2	2	2	1	2	34
4	2	1	3	2	3	4	38
4	2	2	2	2	2	2	36
4	3	2	2	3	4	4	47
4	3	3	3	4	3	3	50
4	2	2	2	3	2	2	45
4	3	3	4	4	2	3	44
4	2	2	2	4	4	3	46
4	2	1	3	4	2	4	43
4	2	2	3	4	1	1	43
4	2	2	2	2	2	2	43
4	4	3	3	4	3	3	50
4	1	2	2	2	2	3	40
4	3	3	4	3	3	4	44
4	4	4	4	4	4	4	51
4	2	2	2	2	2	2	42
4	1	1	4	4	3	2	43
4	4	3	4	4	3	3	47
4	3	2	3	3	2	3	39
4	4	2	4	4	3	3	48
4	2	2	2	2	4	4	42
4	1	1	1	2	4	4	37
4	3	3	3	2	3	3	47
4	2	2	2	2	4	1	42
250	178	165	188	195	181	185	2860

Lampiran 12

Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y

NO	X	Y	x(x-m)	y(y-m)	xy	x ²	y ²	XY	X ²	Y ²
1	37	42	-4.51	-3.43	15.45578	20.3215	11.7551	1554	1369	1764
2	38	44	-3.51	-1.43	5.011338	12.3056	2.0408	1672	1444	1936
3	36	43	-5.51	-2.43	13.37642	30.3374	5.8980	1548	1296	1849
4	39	49	-2.51	3.57	-8.95692	6.2897	12.7551	1911	1521	2401
5	41	44	-0.51	-1.43	0.725624	0.2580	2.0408	1804	1681	1936
6	48	51	6.49	5.57	36.17007	42.1469	31.0408	2448	2304	2601
7	37	40	-4.51	-5.43	24.47166	20.3215	29.4694	1480	1369	1600
8	36	44	-5.51	-1.43	7.868481	30.3374	2.0408	1584	1296	1936
9	42	41	0.49	-4.43	-2.17914	0.2421	19.6122	1722	1764	1681
10	40	39	-1.51	-6.43	9.693878	2.2739	41.3265	1560	1600	1521
11	46	53	4.49	7.57	34.01134	20.1786	57.3265	2438	2116	2809
12	46	45	4.49	-0.43	-1.92517	20.1786	0.1837	2070	2116	2025
13	39	44	-2.51	-1.43	3.582766	6.2897	2.0408	1716	1521	1936
14	46	59	4.49	13.57	60.96372	20.1786	184.1837	2714	2116	3481
15	44	49	2.49	3.57	8.900227	6.2104	12.7551	2156	1936	2401
16	42	37	0.49	-8.43	-4.14739	0.2421	71.0408	1554	1764	1369
17	39	49	-2.51	3.57	-8.95692	6.2897	12.7551	1911	1521	2401
18	42	43	0.49	-2.43	-1.19501	0.2421	5.8980	1806	1764	1849
19	40	43	-1.51	-2.43	3.662132	2.2739	5.8980	1720	1600	1849
20	41	42	-0.51	-3.43	1.741497	0.2580	11.7551	1722	1681	1764
21	41	45	-0.51	-0.43	0.217687	0.2580	0.1837	1845	1681	2025
22	44	46	2.49	0.57	1.424036	6.2104	0.3265	2024	1936	2116
23	42	53	0.49	7.57	3.725624	0.2421	57.3265	2226	1764	2809
24	42	53	0.49	7.57	3.725624	0.2421	57.3265	2226	1764	2809
25	43	48	1.49	2.57	3.836735	2.2263	6.6122	2064	1849	2304
26	43	42	1.49	-3.43	-5.11565	2.2263	11.7551	1806	1849	1764
27	41	47	-0.51	1.57	-0.79819	0.2580	2.4694	1927	1681	2209
28	47	48	5.49	2.57	14.12245	30.1628	6.6122	2256	2209	2304
29	44	44	2.49	-1.43	-3.56009	6.2104	2.0408	1936	1936	1936
30	44	48	2.49	2.57	6.408163	6.2104	6.6122	2112	1936	2304
31	48	51	6.49	5.57	36.17007	42.1469	31.0408	2448	2304	2601
32	48	54	6.49	8.57	55.64626	42.1469	73.4694	2592	2304	2916
33	47	54	5.49	8.57	47.07483	30.1628	73.4694	2538	2209	2916
34	43	48	1.49	2.57	3.836735	2.2263	6.6122	2064	1849	2304
35	41	47	-0.51	1.57	-0.79819	0.2580	2.4694	1927	1681	2209
36	47	51	5.49	5.57	30.59864	30.1628	31.0408	2397	2209	2601
37	52	48	10.49	2.57	26.97959	110.0834	6.6122	2496	2704	2304
38	39	52	-2.51	6.57	-16.4807	6.2897	43.1837	2028	1521	2704
39	39	41	-2.51	-4.43	11.10658	6.2897	19.6122	1599	1521	1681
40	39	34	-2.51	-11.43	28.66213	6.2897	130.6122	1326	1521	1156
41	38	38	-3.51	-7.43	26.05896	12.3056	55.1837	1444	1444	1444
42	34	36	-7.51	-9.43	70.78912	56.3691	88.8980	1224	1156	1296
43	40	47	-1.51	1.57	-2.36961	2.2739	2.4694	1880	1600	2209
44	45	50	3.49	4.57	15.96372	12.1945	20.8980	2250	2025	2500
45	41	45	-0.51	-0.43	0.217687	0.2580	0.1837	1845	1681	2025
46	40	44	-1.51	-1.43	2.154195	2.2739	2.0408	1760	1600	1936

47	43	46	1.49	0.57	0.852608	2.2263	0.3265	1978	1849	2116
48	42	43	0.49	-2.43	-1.19501	0.2421	5.8980	1806	1764	1849
49	35	43	-6.51	-2.43	15.80499	42.3532	5.8980	1505	1225	1849
50	37	43	-4.51	-2.43	10.94785	20.3215	5.8980	1591	1369	1849
51	44	50	2.49	4.57	11.39229	6.2104	20.8980	2200	1936	2500
52	40	40	-1.51	-5.43	8.185941	2.2739	29.4694	1600	1600	1600
53	41	44	-0.51	-1.43	0.725624	0.2580	2.0408	1804	1681	1936
54	44	51	2.49	5.57	13.88435	6.2104	31.0408	2244	1936	2601
55	38	42	-3.51	-3.43	12.02721	12.3056	11.7551	1596	1444	1764
56	42	43	0.49	-2.43	-1.19501	0.2421	5.8980	1806	1764	1849
57	42	47	0.49	1.57	0.773243	0.2421	2.4694	1974	1764	2209
58	34	39	-7.51	-6.43	48.26531	56.3691	41.3265	1326	1156	1521
59	45	48	3.49	2.57	8.979592	12.1945	6.6122	2160	2025	2304
60	41	42	-0.51	-3.43	1.741497	0.2580	11.7551	1722	1681	1764
61	37	37	-4.51	-8.43	37.99546	20.3215	71.0408	1369	1369	1369
62	42	47	0.49	1.57	0.773243	0.2421	2.4694	1974	1764	2209
63	37	42	-4.51	-3.43	15.45578	20.3215	11.7551	1554	1369	1764
jumlah	2615	2862	0.00	0.00	743.2857	865.7460	1527.4286	119539	109409	131544

Lampiran 13

Uji Normalitas Tahap Akhir Intensitas Bermain Media Sosial

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

kriteria yang digunakan jika

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

pengujian hipotesis

nilai maksimal = 52

nilai minimal = 34

rentang nilai = 52-34 = 18

banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 63 = 6,94 = 7$ kelas

panjang kelas = $18/7 = 2,57 = 3$

NO	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	37	-4.51	20.32
2	38	-3.51	12.31
3	36	-5.51	30.34
4	39	-2.51	6.29
5	41	-0.51	0.26
6	48	6.49	42.15
7	37	-4.51	20.32
8	36	-5.51	30.34
9	42	0.49	0.24
10	40	-1.51	2.27

11	46	4.49	20.18
12	46	4.49	20.18
13	39	-2.51	6.29
14	46	4.49	20.18
15	44	2.49	6.21
16	42	0.49	0.24
17	39	-2.51	6.29
18	42	0.49	0.24
19	40	-1.51	2.27
20	41	-0.51	0.26
21	41	-0.51	0.26
22	44	2.49	6.21
23	42	0.49	0.24
24	42	0.49	0.24
25	43	1.49	2.23
26	43	1.49	2.23
27	41	-0.51	0.26
28	47	5.49	30.16
29	44	2.49	6.21
30	44	2.49	6.21
31	48	6.49	42.15
32	48	6.49	42.15
33	47	5.49	30.16
34	43	1.49	2.23
35	41	-0.51	0.26
36	47	5.49	30.16
37	52	10.49	110.08
38	39	-2.51	6.29
39	39	-2.51	6.29
40	39	-2.51	6.29

41	38	-3.51	12.31
42	34	-7.51	56.37
43	40	-1.51	2.27
44	45	3.49	12.19
45	41	-0.51	0.26
46	40	-1.51	2.27
47	43	1.49	2.23
48	42	0.49	0.24
49	35	-6.51	42.35
50	37	-4.51	20.32
51	44	2.49	6.21
52	40	-1.51	2.27
53	41	-0.51	0.26
54	44	2.49	6.21
55	38	-3.51	12.31
56	42	0.49	0.24
57	42	0.49	0.24
58	34	-7.51	56.37
59	45	3.49	12.19
60	41	-0.51	0.26
61	37	-4.51	20.32
62	42	0.49	0.24
63	37	-4.51	20.32
Σ	2615	0.00	865.75

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2615}{63} = 41,5$

Standar Deviasi (s) : $SD = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{865,75}{63 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{865,75}{62}} \\
&= \sqrt{13,96} \\
&= 3,73
\end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Kelas	Interval		BK	Z	F(z)	Luas Daerah	O _i	e _i	$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	34	36	33.5	-2.1320775	0.0166				
						0.0752	5	4.7376	0.01453347
2	37	39	36.5	-1.3301618	0.0918				
						0.2097	14	13.2111	0.04710911
3	40	42	39.5	-0.5282461	0.3015				
						0.3049	22	19.2087	0.40561598
4	43	45	42.5	0.2736696	0.6064				
						0.2513	12	15.8319	0.92746023
5	46	48	45.5	1.0755854	0.8577				
						0.1116	9	7.0308	0.55153733
6	49	51	48.5	1.8775011	0.9693				
						0.0269	0	1.6947	1.6947
7	52	54	51.5	2.6794168	0.9962				
						0.0035	1	0.2205	2.75564739
			54.5	3.4813325	0.9997				
jumlah							63		6.39660351

Karena $X^2 (6,3966) < X^2_{tabel} (12,5915)$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 14

Uji Normalitas Tahap Akhir Kedisiplinan Ibadah Salat Lima Waktu

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

kriteria yang digunakan jika

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 52

Nilai minimal = 34

Rentang nilai = $59 - 34 = 25$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 63 = 6,94 = 7$ kelas

Panjang kelas = $25/7 = 3,57 = 4$

NO	y	y-y`	(y-y`)^2
1	42	-3.43	11.76
2	44	-1.43	2.04
3	43	-2.43	5.90
4	49	3.57	12.76
5	44	-1.43	2.04
6	51	5.57	31.04
7	40	-5.43	29.47
8	44	-1.43	2.04
9	41	-4.43	19.61
10	39	-6.43	41.33

11	53	7.57	57.33
12	45	-0.43	0.18
13	44	-1.43	2.04
14	59	13.57	184.18
15	49	3.57	12.76
16	37	-8.43	71.04
17	49	3.57	12.76
18	43	-2.43	5.90
19	43	-2.43	5.90
20	42	-3.43	11.76
21	45	-0.43	0.18
22	46	0.57	0.33
23	53	7.57	57.33
24	53	7.57	57.33
25	48	2.57	6.61
26	42	-3.43	11.76
27	47	1.57	2.47
28	48	2.57	6.61
29	44	-1.43	2.04
30	48	2.57	6.61
31	51	5.57	31.04
32	54	8.57	73.47
33	54	8.57	73.47
34	48	2.57	6.61
35	47	1.57	2.47
36	51	5.57	31.04
37	48	2.57	6.61
38	52	6.57	43.18
39	41	-4.43	19.61
40	34	-11.43	130.61

41	38	-7.43	55.18
42	36	-9.43	88.90
43	47	1.57	2.47
44	50	4.57	20.90
45	45	-0.43	0.18
46	44	-1.43	2.04
47	46	0.57	0.33
48	43	-2.43	5.90
49	43	-2.43	5.90
50	43	-2.43	5.90
51	50	4.57	20.90
52	40	-5.43	29.47
53	44	-1.43	2.04
54	51	5.57	31.04
55	42	-3.43	11.76
56	43	-2.43	5.90
57	47	1.57	2.47
58	39	-6.43	41.33
59	48	2.57	6.61
60	42	-3.43	11.76
61	37	-8.43	71.04
62	47	1.57	2.47
63	42	-3.43	11.76
Σ	2862	0.00	1527.43

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2862}{63} = 45,4$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1527,43}{63 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1527,43}{62}} \\
 &= \sqrt{24,63} \\
 &= 4,96
 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Ibadah Salat Lima Waktu

kelas	interval		BK	Z	F(z)	luas daerah	O _i	e _i	$\frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	34	37	33.5	-2.4021024	0.0087				
						0.0484	4	3.0492	0.29647797
2	38	41	37.5	-1.5865343	0.0571				
						0.1577	7	9.9351	0.86710874
3	42	45	41.5	-0.7901067	0.2148				
						0.2852	23	17.9676	1.40948428
4	46	49	45.5	0.0063209	0.5				
						0.2881	16	18.1503	0.25475006
5	50	53	49.5	0.8027484	0.7881				
						0.156	10	9.828	0.00301018
6	54	57	53.5	1.599176	0.9441				
						0.0475	2	2.9925	0.32917502
7	58	61	57.5	2.3956035	0.9916				
						0.0077	1	0.4851	0.54653063
			61.5	3.1920311	0.9993				
jumlah							63		3.70653688

Karena $X^2 (3,7065) < X^2_{tabel} (12,5915)$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 15

Tabel r

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment

Untuk probabilitas 2 ekor

d.k.	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380

Tabel F

$\frac{dk_1}{dk_2}$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
200	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259	2,144	2,056	1,985	1,927	1,878
300	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	2,129	2,040	1,969	1,911	1,862
400	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	2,121	2,032	1,962	1,903	1,854
500	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	2,117	2,028	1,957	1,899	1,850
1000	3,851	3,005	2,614	2,381	2,223	2,108	2,019	1,948	1,889	1,840

Tabel T

dk = n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300

Lampiran 16

Dokumentasi

(Penyebaran angket uji coba)



(Penyebaran angket penelitian)





Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 186/Un.10.3/J1/PP.00.06/01/2019 Semarang, 08 Januari 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. **Dr. Dwi Istiyani, M.Ag**

2. **Drs. H. Wahyudi, M.Ag**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Septian Arif Fahrudin

NIM : 1503016173

Judul : Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan dalam Menjalankan Ibadah Salat Lima Waktu Siswa di SMP Taman Dewasa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021

Dan menunjuk :1. **Dr. Dwi Istiyani, M.Ag** sebagai pembimbing I

2. **Drs. H. Wahyudi, M.Ag** sebagai pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-123/Un.10.3/D.1/PP.0.09/01/2021 12 Januari 2021

Lamp : -
Hal : Pengantar Riset
a.n. :
NIM : 1503016173

Yth.
Kepala SMP Taman Dewasa, Semarang
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Septian Arif Fahrudin
NIM : 1503016173
Alamat : Jl. Prigi 1 Mranggen, Demak
Judul skripsi : PENGARUH INTENSITAS BERMAIN MEDIA SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN DALAM MENJALANKAN IBADAH SHALAT
LIMA WAKTU PADA SISWA KELAS VIII DI MTS FUTUHIYYAH I
MRANGGEN DEMAK
Pembimbing : 1. Dr. Dwi Istiyani, M. Ag
2. Drs. Wahyudi, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin pra
riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Abdurrahman Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)

Lampiran 19



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG SEMARANG
SMP TAMAN DEWASA SEMARANG**
Alamat : Jl.Tuntang No.3 Citarum Utara Semarang – 50121, Telp. (024) 3518188
Email : smpmandewasasemarang03@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 046/K.TD/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Taman Dewasa Semarang, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Septian Arif Fahrudin
NIM : 1503016173
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Alamat : Jl. Prigi 1 Kcc. Mranggen Kab. Demak

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Taman Dewasa Semarang pada tanggal 14 Januari – 29 Januari 2021, sehubungan dengan penulisan Skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Intensitas Bermain Media Sosial Terhadap Kedisiplinan dalam Menjalankan
Ibadah Salat Lima Waktu Siswa di SMP Taman Dewasa Semarang Tahun Pelajaran
2020/2021”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Februari 2021
Kepala Sekolah,



Lampiran 20



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Septian Arif Fahrudin
NIM : 1503016173
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS BERMAIN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN DALAM MENJALANKAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU SISWA DI SMP TAMAN DEWASA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas bermain media sosial dengan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas bermain media sosial dengan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Bermain Media Sosial	63	34.00	52.00	41.5079	3.73680
Kedisiplinan menjalankan shalat	63	34.00	59.00	45.4286	4.96346
Valid N (listwise)	63				



		Intensitas Bermain Media Sosial	Kedisiplinan menjalankan shalat
Intensitas Bermain Media Sosial	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Kedisiplinan menjalankan shalat	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas bermain media sosial dengan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu.

X terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.408	3.81816

a. Predictors: (Constant), Intensitas Bermain Media Sosial

Keterangan:

R = 0,646 artinya hubungan antara intensitas bermain media sosial dengan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu **Kuat** karena $0,600 \leq R \leq 0,799$, dan kontribusi intensitas bermain media sosial dalam mempengaruhi kedisiplinan dalam menjalankan ibadah salat lima waktu sebesar 41,8 % (R square).

X terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.147	1	638.147	43.774	.000 ^b
	Residual	889.281	61	14.578		
	Total	1527.429	62			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan menjalankan shalat

b. Predictors: (Constant), Intensitas Bermain Media Sosial



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampa 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 9,792 + 0,859 X$ **SIGNIFIKAN**

X terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.792	5.408		1.811	.075
† Intensitas Bermain Media Sosial	.859	.130	.646	6.616	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan menjalankan shalat

Keterangan

Persamaan Regresi adalah $Y = 9,792 + 0,859 X$

Uji koefisien variabel (X) 0,859; Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X; **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (9.792) : Sig. = 0,075 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya konstanta **TIDAK SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 24 Juni 2022

Validator

Riska Ayu Ardani, M.Pd.
199307262019032020

Lampiran 21

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Septian Arif Fahrudin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 07 September 1996
3. Alamat : Jln.Prigi 1 Mranggen, Demak
4. No.Hp : 089699556963
5. E-mail : septianarif78@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Futuhiyyah : Lulus Tahun 2003
2. MI Futuhiyyah : Lulus Tahun 2009
3. MTs Futuhiyyah 1 : Lulus Tahun 2012
4. MA Futuhiyyah 1 : Lulus Tahun 2015

Semarang, 19 Juni 2022

Hormat saya



SEPTIAN ARIF FAHRUDDIN

